PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS II DI MI AL-HIDAYAH MANGLI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
Maslinda
202101040032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM BAHASA
APRIL 2025

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS II DI MI AL-HIDAYAH MANGLI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
Maslinda
202101040032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA
APRIL 2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS II DI MI AL-HIDAYAH MANGLI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Maslinda
202101040032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Mohammad Kholil, S.Si., M.Pd.
NUP. 198606132015031005

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS II DI MI AL-HIDAYAH MANGLI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis
Tanggal :17 April 2025
Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Figru Mafar, M.IP.	**Hatta, S.Pd., M.Pd.I.**
NIP. 198407292019031004	**NIP. 197703152023211003**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Anggota:

1. **Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I** ( )
2. **Mohammad Kholil, S.Si, M.Pd** ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag.M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ۝٥ إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ۝٦

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah.
Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."
(QS. *Al-Insyirah*: 5-6)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* Edisi Penyempurnaan 2019. (Jakarta : Kementrian Agama, 2019), 900.

PERSEMBAHAN

Tidak ada lembar yang paling berarti dan paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucap syukur Alhamdulillah sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang yang telah saya lalui untuk dapat menyelesaikan skripsi ini demi mendapatkan gelar yang sudah bapak saya impikan. Rasa syukur dan bahagia yang saya rasakan ini akan saya persembahkan juga kepada orang-orang yang sangat berarti dalam proses perjalan saya, karena berkat doa serta dukungan dari mereka saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan Pintu surgaku, panutanku teristimewa, terutama penulis sampaikan ucapkan terimakasih banyak kepada orang tua penulis tersayang Bapak Moh Anwar dan Ibunda Hanifah terimakasih selalu berjuang untuk membiayai kehidupan penulis hingga saat ini, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai perkuliahan, namun beliau mampu mendidik dan memotivasi, memberikan dukungan penuh hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini hingga akhir mendapatkan gelar sarjana S1. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat beliau bahagia karena penulis sadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk beliau yang selalu membuat penulis termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan anak perempuannya ini, selalu menasehati penulis serta selalu meridhoi anak perempuan satu-satunya melakukan hal yang lebih baik.
2. Kedua saudara kandung penulis, abang dan adik laki-laki, Ahmad Yusuf serta Agung budiyono selalu memberi support dan berbagi sisi dan keadaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT karena atas anugerah serta hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II di MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024-2025"* sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama kami menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M. Pd. I, Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah sabar, ikhlas, dan support demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Mohammad Kholil, S.Si., M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar,telaten, ikhlas membimbing peneliti dari awal hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta bersedia memberikan semangat, memotivasi dan banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran di tengah-tengah kesibukannya demi membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar, ikhlas, dan support demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu selama peneliti menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Bapak Dr. Ubaidillah, S.Pd.I.,M.Pd.I Selaku Dosen Validasi Materi
9. Bapak Robby Hidayat Hasan, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah MI Al-Hidayah Mangli Jember yang telah memberikan izin penulis dalam melakukan penelitian di MI Al-Hidayah Mangli Jember
10. Ibu Siti Nurfadilah, S.Pd., dan Ibu Risanatih Maulida Putri, S.Pd., Selaku wali kelas II A dan II B di MI Al-Hidayah Mangli Jember yang telah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

memberikan bantuan sehingga pengambilan data penelitian berjalan dengan lancar.

11. Segenap guru-guru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dapat melakukan penelitian di MI Al-Hidayah Mangli Jember.
12. Siswa siswi kelas II MI Al-Hidayah Mangli Jember yang antusias mengikuti proses penelitian dengan baik.
13. Semua yang ikut terlibat dalam penulisan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, semoga Allah selalu melindungi dan dilancarkan segala urusannya.

Demikian akhir kata, dalam proses penyusunan skripsi selama ini telah diusahakan semaksimal mungkin. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulis skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan taufik-Nya, serta penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Allahumma Amin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 17 April 2025
Penulis

Maslinda
202101040032

ABSTRAK

Maslinda, 2025: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II di MI Al-Hidayah Mangli Jember Pada Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Scramble, Hasil Belajar Siswa,Pendidikan Pancasila.*

Penitian ini di latar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila yang seringkali disebabkan kurangnya daya tarik pembelajaran yang digunakan, berdasarkan Model Pemelajaran *scramble* merupakan salah satu model jenis pembelajara yang menyajikan permaian dalam tiap kelompok sehingga bisa membuat seluruh peserta didik yang bergabung dalam tiap kelompok tersebut lebih aktif dalam menuntaskan serta mencari jawaban yang telah disiapkan atau disajikan. Oleh karena itu pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran *scramble* sebagai upaya mendorong siswa untuk lebih aktif saat pembelajaran karena pembelajaran yang melibatkan siswa.

Rumusan masalah pada penelitian yaitu,(1)Bagaimana hasil belajar siswa sebelum meggunakan model pembelajaran *scramble?,* (2)Bagaimana hasil belajar siswa setelah mengunakan model pembelajaran *scramble*?, (3)Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila?.Tujuan dari penelitian ini antara lain (1)Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *scramble*, (2)Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *scramble*, (3)Untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi eksperimen melalui desain *non equivalent control group desaign.* Metode pengumpulan data yakni menggunakan tes, observasi, dan dokumtasi. Sampel penelitian ini terdiri dari 61 siswa kelas IIA dan B yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas IIA yang tidak menerapkan model pembelajaran scramble dan kelas IIB yang menerapkan model pembelajaran scramble. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah medapatkan perlakuan. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji *Idependent sampel t-test* untuk menguji perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, serta uji *dependen* untuk menguji perbedaan dalam kelompok eksperimen, Kemudian olah datanya menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 25.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran scramble, yakni kelompok kelas kontrol (pretest) mendapatkan rata-rata 35,52 dan untuk kelompok kelas eksperimen (pretest) mendapatkan rata-rata 43,44. Dan nilai signifikan 0,000 ($p > 0,05$). (2) peningkatan hasil belajar siswa stelah menerapkan model pembelajaran scramble ditunjukkan melalui hasil belajar kelompok kelas eksperimen yang meningkat signifikan ($p = 0,000$). Rata-rata nilai posttest untuk eksperimen adalah 84.38, meningkat dari 43.44 pada pretest. (3) pengaruh signifikan model pembelajaran scramble dihitung menggunakan uji dependen menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai posttest kelompok kelas eksperimen (84.38) dan kontrol (62.7) dengan $p = 0,000$. Yang menunjukkan bahwa model pembelajaran secramble secara signifikan meningkatka hasil belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Ruang Lingkup Penelitian 8
1.Variabel Penelitian 8
2.Indikator Variabel 9
F. Definisi Operasional 9
G. Asumsi Penelitian 11
H. Hipotesis 12
I. Sistematika Pembahasan 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu 14
B. Kajian Teori 21

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 38

B. Populasi dan Sampel 41

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 43

D. Analisis Data 45

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian 51

B. Penyajian Data 55

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis 69

D. Pembahasan 74

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 82

B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 85

LAMPIRAN-LAMPIRAN 89

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
1.1	Indikator Variabel	9
2.1	Analisis Persamaan dan Perbedaan	19
2.2	Penerapan Model Pembelajaran *Scramble*	29
3.1	Desain Quasi Eksperimen (*Non Equivalent Control Group Design*)	39
3.2	Populasi Penelitian	41
3.3	Kriteria Perolehan Nilai Tes Hasil Belajar	46
4.1	Hasil Penerapan Model Pembelajaran *Scramble*	56
4.2	Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran dikelas	58
4.3	Hasil *Pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen	59
4.4	Data Statistik Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen	60
4.5	Distribusi Frekuensi dan presentase kategori hasil *pretest* kelas eksperimen	61
4.6	Data Statistik Hasil *Pretest* Kelas Kontrol	62
4.7	Distribusi Frekuensi dan presentase kategori hasil *Pretest* kelas kontrol	63
4.8	Hasil *Pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen	64
4,9	Data Statistik Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen	66
4.10	Distribusi Frekuensi dan presentase kategori hasil *Posttest* kelas eksperimen	66
4.11	Data Statistik Hasil *Posttest* Kelas Kontrol	67
4.12	Distribusi Frekuensi dan presentase kategori hasil *posttest* kelas	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kontrol 68

4.13 Data Uji Normalitas Kelas Kontrol 69

4.14 Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen 70

4.15 Data Uji Homogenitas hasil *posttest* kelas kontrol dan eksperimen ...71

4.16 Data Uji Independent sample t-test terkait hasil belajar posttest kelas kontrol dan eksperimen 72

4.17 Data Uji Dependen (*Paired Sample T-test)* Terkait perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen 73

4.18 Perbandingan Hasil belajar kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen 78

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Lampiran 1. Peryataan Keaslian Tulisan 89
Lampiran 2. Matrik Penelitian 90
Lampiran 3. Pedoman Obsevasi MI Al-Hidayah Mangli Jember 91
Lampiran 4. Surat Permohonan Bimbingan Skripsi 95
Lampiran 5. SK Dosen Pembimbing 96
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian 97
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian 98
Lampiran 8. Jurnal Kegiatan Penelitian 99
Lampiran 9. Data Guru MI Al-Hidayah Mangli Jember 100
Lampiran 10. Sarana dan Prasarana MI Al-Hidayah Mangli Jember 101
Lampiran 11. Data Peserta Didik MI Al-Hidayah Mangli Jember 102
Lampiran 12. Dokumentasi Proses Penelitian Kelas Kontrol 103
Lampiran 13. Dokumentasi Proses Penelitian Kelas Eksperimen 104
Lampiran 14. Modul Pembelajaran Kelas Kontrol 105
Lampiran 15. Modul Pembelajaran Kelas Eksperimen 116
Lampiran 16. Capaian Pembelajaran 128
Lampiran 17. Validasi Ahli 130
Lampiran 18. Data Hasil Belajar Siswa 131
Lampiran 19. Hasil Uji Normalitas 132
Lampiran 20. Hasil Uji Homogenitas 132
Lampiran 21. Hasil Uji Independent Sample T-Test 133
Lampiran 22. Hasil Uji Dependen (*Paired Sample T-test*) 134
Lampiran 23. Biodata Penulis 135

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik. Pelaksanaan proses pembelajaran dibutuhkan seorang guru yang professional dan berinovasi dalam menentukan strategi pembelajaran, agar menumbuhkan minat belajar peserta didik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 57 Pasal 12 Tahun 2022 yang berbunyi "Pelaksanaan pembelajaran harus diselenggaraan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pendidik dengan memberikan keteladanan, pendampingan dan fasilitas".[1]

Mutu pendidikan di indonesia dalam mencapai tujuan pendidikan yang diiginkan sangat perlu diperhatikan. Dengan demikian, untuk memperoleh keerhasilan tentu diperlukan adanya rancangan proses pembelajaran yang baik sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal seperti menggunakan model pembelajaran pada materi yang

[1] Sekertris Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 57 Tahun 2022 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 12 Ayat 1. (Jakarta, Desember 2022).
[2] Sofiyan dan Dinie, "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sulit difahami oleh peserta didik salah satunya terdapat pada materi Pendidikan Kewarganegaraan atau sekarang yang disebut Pendidikan Pancasila.

Pendidikan Kewarganegaraan atau sekarang yang disebut Pendidikan Pancasila bersifat abstrak dan materi yang dikaji terlalu banyak membuat hasil belajar peserta didik menurun, maka prses pembelajaran melalui media yang efektif supaya materi ketika disampaikan dapat menarik peserta didik.[2]

Guru dapat membantu peserta didik dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi sebagai ujung tombak pendidikan yang memikul peranan serta tanggung jawab besar dalam menentukan kesuksesan dan keberhasilan. Proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas menurut guru menggunakan model yang dapat merangsang peserta didik untuk lebih aktif sekaligus dapat memahami konsep materi yang dielajari.

Guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pemelajaran, menilai hasil belajar dan melakukan latihan.[3] Guru merupakan fasilitator untuk peserta didik dalam memperluas ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam penelitian yang dilakukan di MI Al-Hidayah Mangli Jember Kelas II. Pada Lembaga MI Al-Hidayah Mangli Jember merupakan salah satu Lembaga formal.Sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Sofiyan dan Dinie, "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda),* (Vol. 04, No. 02, tahun 2021), 103-109.
[3] Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru,* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2009), 44.

ini berakreditasi B dan kurikulum yang digunakan untuk kelas 1,2,4 dan 5 yaitu kurikulum merdeka sedangkan kelas 3 dan 6 yaitu kurikulum 2013.[4] Diperoleh data bahwa dalam proses belajar mengajar selama ini pada umumnya guru hanya menggunakan metode secara konvensional. Pembelajaran dilakukan dalam bentuk ceramah, guru mengajar tentang konsep materi dan peserta didik hanya mendengarkan serta mencatatanya. Minat serta motivasi belajar peserta didik masih rendah. Peserta didik kurang menyukai mata pelajaran pendidikan pancasila, pada proses pembelajaran tersebut siswa juga masih kurang aktif.

Hal ini tergambar bawa tergambar bahwa proses pembelajaran di MI Al-Hidayah Mangli Jember masih berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru karena peserta didik kurang dilibatkan dalam pembelajaran akibatnya hasil belajar peserta didik yang diperoleh kurang memuaskan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut seorang guru harus mampu memilih model, metode, serta media yang tepat dan menarik dalam pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik, dalam penelitian ini peneliti ingin memperkenalkan sebuah model pembelajaran yang peneliti rasa dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu model pembelajaran *Scramble.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Observasi Di MI Al-Hidayah Mangli Jember,15 November 2023 – 17 November 2023.

Model Pemelajaran *scramble* merupakan salah satu model jenis pembelajara yang menyajikan permaian dalam tiap kelompok sehingga bisa membuat seluruh peserta didik yang bergabung dalam tiap kelompok tersebut lebih aktif dalam menuntaskan serta mencari jawaban yang telah disiapkan atau disajikan.[5] Menurut Sohimin Model Pembelajaran *Scramble* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalah yang ada dengan cara membagikan lembar soal atau lembar jawaban yang tersedia. Model pembelajaran *scramble* merupakan metode yang berbentuk permainan acak kata, kalimat atau paragraf.[6] Model Pembelajaran ini sangat membantu pendidik dan peserta didik dalam kelancaran belajar. Penerapannya juga tidak menghabiskan banyak waktu dan memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik dengan belajar sambil bermain, serta dapat menekankan kerja sama, rasa tanggung jawab dan kedisiplinan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari permasalahan tersebut model pembelajaran *scramble* dapat menjadi salah satu solusi strategi pembelajaran yang tepat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan pancasila untuk menjadikan proses belajar yang menarik dan lebih bermakna bagi siswa. Model pembelajaran *scramble* dapat membantu siswa untuk melatih pada kekompakkan dalam berkelompok untuk mencari jawaban. Melalui penerapan model

[5] Hasri Rahmayanti, dkk., "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Sekolah Dasar Kelas Emat di Kabupaten Sidrap". *PINISI JOURNAL OF EDUCATION.* (Vol. 1, No. 1, tahun 2021), 264-276.
[6]Aris sohimin.2014. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: AR-ruz media. 166-167

pembelajaran tersebut diharapkan siswa memiliki kekompakkan dalam berkelompok untuk menyelesikan soal dalam pelajaran pendidikan pancasila dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024/2025**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum meggunakan model pembelajaran *scramble* ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah mengunakan model pembelajaran *scramble* ?
3. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas II di MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian dan berfungsi untuk menjawab permasalahan penelitian yang dapat dari rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah penelitin yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *scramble*
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *scramble*
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas II di MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoristis dan praktis, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoristis

   Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan pada bidang pendidikan. Khususnya mengenai model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas II di MI AL-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Bagi peneliti diharapkan dapat memberikan pengalaman dan menambah wawasan sebagai calon tenaga pendidikan tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas II di MI AL-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

b. Bagi Pendidik

Bagi pendidik penerapan model pembelajaran *scramble* dapat dijadikan satu solusi strategi pembelajaran yang tepat diterapkan untuk hasil belajarnya dan menjadikan proses belajar yang menarik dan lebih bermakna bagi peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini digunakan untuk meningkatjan mutu pendidikan untuk menambah kajian tentang penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas II.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi informasi mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas II di MI AL-Hidayah Mangli Jember tahun pelajaran 2024/2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang ingin peneliti pelajari dengan cara tertentu agar mendapatkan informasi terkait sehingga dapat ditarik kesimpulan.[7]

Variabel penelitian dibagi menjadi 2 (dua) bentuk, antara lain :

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel indenpenden (variabel bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.[8] Variabel bebasnya adalah pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble*.

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* materi Menaati Aturan di Sekitarku mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa MI Al-Hidayah Mangli Jember.

c. Variabel Kontrol

Variabel yang dikendalikan atau dipertahankan konstan sedemikian rupa sehingga hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, ed. Setiyawami, 2nd ed.(Bandung: ALFABETA,2019),55.
[8] Sugiyono, 57.

diteliti.[9] Variabel kontrolnya yaitu pemberian materi, tempat, dan tes yang sama.

2. Indikator Variabel

Indikator merupakan acuan empiris dari variabel yag diteliti. Indikator empiris kemudian digunakan sebagai dasar untuk membuat item,pertanyaan,wawancara dan observasi.[10]

Tabel 1.1

Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator Variabel
1	Model Pembelajaran *Scramble*	Sintaks model pembelajaran *scramble* : • Tahap 1 = Menyajikan materi sesuai topik • Tahap 2 = mengatur peserta didik untuk belajar • Tahap 3 = Melakukan studi individu atau berkelompok • Tahap 4 = Pengembangan ,Keterampilan dan Presentasi hasil • Tahap 5 = Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dan hasilnya
2	Hasil Belajar	Kognitif, afektif, psikomotorik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Definisi Operasinal

Untuk memberikan arahan serta menghindari timbulnya kesalahan dalam menginterpretasikan isi dari pada tulisan ini, maka penulis terlebih

[9] Sugiyono, 59.
[10] Tim Peyusun,*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jemer:UIN Kiai Achmad Siddiq Jember,2021),39-40.

dahulu akan menjelaskan definisi istilah dalam judul penelitian sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran

   Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang di gambar atau rancangan oleh pendidik dari awal sampai akhir mulai dari memersiapkan pembelajaran,penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, teknik pembelajaran, media dan alat bantu, sampai alat evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Penerapan Model Pembelajaran *Scramble*

   Scramble merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alteratif jawaban yang sudah tersedia. Peserta didik diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.

3. Hasil Belajar

   Hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki peserta didik pada akhir proses pembelajaran atau kegiatan yang melihat perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap melalui tes. Hasil belajar dari penelitian ini dapat di ukur dengan hasil *pretest* dan *posttest.*

4. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

   Pengertian pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada setiap jenjang pendidikan sesuai Kurikulum Merdeka. Pendidikan Pancasila

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

bertujuan mengembangkan sikap, karakter, dan kompetensi agar tercipta Profil Pelajar Pancasila sehingga pada akhirnya dapat menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

5. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II MI AL-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024/2025", dari definisi operasional tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dari judul penelitian ini adalah mencari pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa dengan metode eksperimen, kemudian diketahui nilai akhir mata pelajaran pendidikan pancasila kelas II di MI Al-Hidayah Mangli Jember.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi Penelitian atau aggapan dasar berfunsi sebagai dasar pijakan ukuh bagi permasalahan yang diteliti dan untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian dam penelitian dan dalam merumuskan hipotesis.[11]

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi model pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Kedua variabel tersebut digunakan untuk melihat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II MI AL-Hidayah Mangli Jember Tahun

[11] Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiyah" (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jmber,2021).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pelajaran 2024/2025. Hasil belajar peserta didik menjadi acuan dalam penggunaan atau pemilihan model pembelajaran untuk melihat ada atau tidaknya hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada variabel penelitian.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang diuji disebut hipotesis alternatif (Ha). Sebagai lawannya adalah hipotesis nol (nihil).[12] Untuk menyelesaikan permasalahan yang dikemukakan penulis, Adapun hipotesis dalam penelitian ini antara lain :

(Ha) : Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasil kelas II di MI AL-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

(Ho) : Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasil kelas II di MI AL-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

I. Sistematika Pembahasan

Gambaran singkat yang telah dirumuskan dalam sistematika pembahasan terbagi menjadi 5 (lima) bab yaitu :

Bab I pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

---

[12] Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,23rd.(Bandung:ALFABETA,2016), 64.

Bab II berisi tentang pembahasan kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III berisi tentang pembahasan metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV berisi tentang Penyajian dan Analisis Data yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran dari keseluruhan pembahasan yang terkait denga rumusan masalah dan tujuan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan bebagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan. Baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh manaorisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.[13] Diantarannya sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh Annisa Febria Prasetyo & Fitriani Lubis,2020. Fakultas Bahasa dan Seni, Univesitas Negeri Medan. Dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Menelaah Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Ulasan Puisi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Adakah Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Menelaah Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Ulasan Puisi.Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan bentuk eksperimen dan penelitian deskriptif dengan desain tes awal tes akhir kelompok tunggal (*one group pre-test-post-test).*Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dari pengujian hipotesis, $T_{hitung} > T$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[13] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 24.

$_{tabel}$ yaitu 16,50 > 2,04 yang membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap kemampuan menelaah struktur dan ciri kebhasaan teks ulasan puisi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.[14]

2. Penelitian yang ditulis oleh Juan Peli Manalu & Septian Prawijaya, 2023, Fakulttas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Medan. Dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 106453 Suka Damai". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 106453 Suka Damai. Metode penelian yang digunakan adalah Pre-Experimental Design dengan pendekatan kuntitatif. Design penelitian ini adalah *one group pre-test design*.Berdasarkan hasil analisis dat diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 65,7 dan nilai rata-rata postest sebesar 82,5 sehingga penerapan model pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan berdasarkan hasil uji hipotesis dengan mengunakan uji-t diperoleh hasil sig (2-tailed) sebesar nilai 0,000< 0,05 sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh Model

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[14] Annisa Febria Prasetyo and Fitriani Lubis,"Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Kemampuan Menelah Struktur dan Ciri Kebahasan Teks Ulasan Puisi."*Jurnal Education and development institut Pendidikan Tapanuli Selatan 8*, no. 4(November 2020): 7.

Pembelajaran *Scramble* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 106453 Suka Damai".[15]

3. Penelitian yang ditulis oleh Rido Widyawati Sianturi & Simion D Harianja,2023. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung. Dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Di SMP Negeri 1 Harian Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan dari Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Di SMP Negeri 1 Harian Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.Dalam penelitian ini dari jenis datanya, maka penulis menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif dan jenis peelitian ini adalah *pre-exsperimental design* dengan bentuk *"One Shot Case Study"*. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil persamaan linier sederhana yaitu $\boldsymbol{Y} = 21{,}6 + 1{,}26x$. Hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,503 > 2,00. Selanjutnya analisis data untuk uji hipotesis dengan uji f diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 20,41 > 1,39 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh besarnya Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Di SMP Negeri 1 Harian Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[15] Juan Peli Manalu and Septian Prawijaya,"Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Motivasi Belajar Siswa pda Tema 1 Subtem 1 Kelas V SD Negeri 106453 Suka Damai,"*Jurnal Pendidikan Tambusai 7,no. 3*

2023/2024 adalah sebesar 25% dan 75% lagi diperoleh dari faktor lain.[16]

4. Penelitian yang ditulis oleh Erlisa Wulansari, Hetilania & Putri Dewi Nurhasana, 2022. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang. Dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SDN 138 Palembang". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SDN 138 Palembang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi eksperimental* dengan *design the nonequivalent posttest-only control group design*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari nilai rata-rata *(posttest)* kelas eksperimen 76 dan kelas control 56,7. Dan untuk uji hipotesisnya menggunakan *independent sample t-test* diperoleh nilai t_{hitung} 2.991 > t_{tabel} 2.787 dengan taraf signifikan (a) 0,05, sehingga Ha diterima Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada"Pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap kemampuan membaca siswa kelas III SDN 138 Palembang.[17]
5. Penelitian yang ditulis oleh Rut Octaviani & Mara Untung Ritonga,2023. Universitas Negeri Medan. Dengan judul "Pengaruh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Rido Widyawanti Siaturi and Simion D Harianja," Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Di SMP Negeri 1 Harian Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama.* Vol. 1 No. 4

[17] Erlisa Wulansari, Hetilaniar and Putri Dewi Nurhasana, "Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SDN 138 Palembang",*Journal On Teacher Education.* Vol. 4. No. 1

Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Swasta Katolik Assisi Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen *two group post-test only control design* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes essai.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan 1) kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Swasta Katolik Assisi Medan Tahun 2023/2024 dengan menggukan model pembelajaran konvensional masih belum memenuhi KKM yang ditentukan sekolah yakni 75, hasil yang didapat siswa dengan model konvensional yaitu dengan rata-rata 62 tergolong kategori kurang. 2) Kemampuan menulis teks esposisi siswa siswa kelas VIII SMP Swasta Katolik Assisi Medan Tahun Ajaran 2023/2024 dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* mendapat hasil yang meningkat dengan rata-rata 87 tergolong kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat dikatakan nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai kelas kontrol. Berdasarkan uji t diperboleh nilai taraf signifikan a = 0,05 dan n=23, diperoleh t_{tabel} = 2,074. Dengan demikian, dapat dikatakan dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, 5,33 > 2,074, sehingga hipotesis nihil (Ho) ditolak dalam hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

scramble terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Swasta Katolik Assisi Medan Tahun Ajaran 2023/2024.[18]

Tabel 2.1
Analisis Perbedaan dan Persamaan

No	**Penelitian**	Judul penelitian	Persamaan	perbedaan
1	Annisa Febria Prasetyo & Fitriani Lubis,2020	Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Menelaah Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Ulasan Puisi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.	1. Sama- sama membahas tentang model pembelajaran *scramble* 2. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif	1. Materi yang dibahas berbeda 2. Kelas yang digunakan berbeda 3. Lokasi penelitian berbeda
2	Juan Peli Manalu & Septian Prawijaya, 2023,	Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 106453 Suka Damai".	1. Sama- sama membahas model pembelajaran *scramble* 2. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif	1. Variabel Y nya berbeda (Motivasi Belajar) 2. Materi yang dibahas berbeda 3. Lokasi penelitian berbeda
3	Rido Widyawati Sianturi & Simion D Harianja,2023	Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Di SMP Negeri 1 Harian Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024	1. Sama- sama membahas model pembelajaran *scramble* 2. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif	1. Variabel Y nya berbeda (Keaktifan belajar) 2. Materi yang dibahas berbeda 3. Tingkat sekolah yang digunakan berbeda (SMP)
4	Erlisa Wulansari, Hetilania &	Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap	1. Sama- sama membahas model	1. Lokasi penelitiannya berbeda

[18] Rut Octaviani and Mara Untung Ritonga,"Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Swasta Katolik Assisi Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Vol. 6. No. 12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

	Putri Dewi Nurhasana, 2022	Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SDN 138 Palembang	pembelajaran *scramble* 2. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantatif	2. Variabel Y nya berbeda (Kemampuan membaca)
5	Rut Octaviani & Mara Untung Ritonga,2023	Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Swasta Katolik Assisi	1. Sama-sama membahas model pembelajaran *scramble* 2. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif	1. Kelas yang digunakan berbeda (VIII) 2. Variabel Y nya berbeda (Kemampuan Menulis) 3. Lokasi penelitiannya berbeda

Berdasarkan pada tabel analisis perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dapat disimpulkan yaitu pada penelitian tersebut terdapat persamaan yang berfokus pada model pembelajaran *scramble* pada variabel (X), akan tetapi pada variabel (Y) terdapat perbedaan. Pada penelitian terdahulu ada yang berfokus pada keaktifan belajar siswa dan motivasi belajar siswa. Sedangkan pada penelitian peneliti yaitu variabel (X) Model pembelajaran *Scramble* dan variabel (Y) Hasil Belajar Siswa. Terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu pada penelitian terdahulu ada yang fokus pada tematik, agama, dan bahasa indonesia. Sedangkan peneliti berfokus pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pada lokasi penelitian juga terdapat perbedaan, lokasi yang dipilih oleh peneliti yaiti Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Mangli Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.[19]

1. Model Pembelajaran *Scramble*

A. Pengertian Model Pembelajaran *Scramble*

Scramble berasal dari Bahasa Inggris yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia berarti pertarungan. Menurut Susilo dalam jurnal Surani, dkk mengatakan bahwa istilah *scramble* berasal dari Bahasa Inggri yang berarti perbuatan, petarungan, perjuangan. Istilah lain disebut dengan permainan kata dimana siswa menyusun huruf yng telah diacak susunannya menjadi suatu kata yang tepat.[20] *Scramble* dipakai untuk jenis permainan latian perkembangan dan peningkatan wawasan pengetahuan. Rabeka berpendapat bahwa *scramble* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berfikir siswa untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri. Dalam model ini, mereka tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi juga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022). 24-25

[20] Surani, dkk,"Penerapan Model Pembelajaran Koopertif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Pendidikan,* (Vol, 1,No. 3, tahun 2019) 127-137.

mereka dengan cepat jawab soal yang sudah tersedia namun masih dalam keadaan acak.[21]

Dalam model tersebut guru memberikan bimbingan secara kontinu dengan tujuan siswa terdorong untuk mengemukakan pertanyaan, memilih penanganan terhadap masalah konkret oleh mereka seorang diri serta mengajarkan tugas-tugas tersebut secara sendiri. Dalam proses pembelajaran siswa harus memunculkan dorongan-dorongan untuk menemukan pengalaman yang baru.[22]Model Pembelajaran *Scramble* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang dikerjakan secara berkelompok atau aktif berdiskusi dengan cara guru membagikan lembar soal dan lembar jawaban. Menurut Rober B. Taylor dalam Miftahul Huda mengatakan bahwa manfaaat *Scrmble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berfikir siswa yang mengharuskan siswa untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri.[23] Pembelajran *scramble* dalam buku Agus Suprijo mengatakan bahwa dalam pembelajaran *sramble* siswa saling membantu, berdiskusi, berargumentasi,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Rabeka, *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Flascard Terhadap Hasil Belajar Klasifikasi Makhluk Hidup,* (Skripsi Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Tanjung Pura Pontinak, 2018), 2.
[22] Mohammad Kholil and Olvi Safianti, "Efektivitas Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Barisan Dan Deret," *Laplace :Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2(2019) :89-98, https://doi.org/10.31537/laplace.v2i2.246.
[23] Miftahul Huda,"*Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis".* (Malang: Pustaka Pelajar, 2013), 303.

mengkaji terjadinya kesalahan memahami konsep.[24] Model pembelajaran *scramble* memiliki bermacam-macam bentuk sesuai dengan sifat jawaban sebagai meberikut:

i) *Scramble* kata yakni sebuah permainan menyusun kata-kata atau huruf yang telah dikacaukan letaknya sehingga membentuk suatu kata tertentu yang bermakna. Contohnya :

   A-l-p-j-e-r-a = pelajar.

   L-u-t-m-u = mulut

ii) *Scramble* kalimat yakni sebuah permainan menyusun kalimat dari kata-kata acak. Bentuk kalimat logis, bermakna, tepat dan benar. Contohnya:

   Makan-adik-nasi = adik makan nasi

   Pasar-ikan-beli-ibu-di = ibu beli ikan di pasar

iii) *Scramble* wacana yakni sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat-kalimat acak.[25]

Berdasarkan penjelasan ditas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *scramble* merupakan model pembelajaran yang digunakan dalam sebuah rangkaian kegiatan pembelajaran yang mengajak meningkatkan kosentrasi siswa untuk menjawab soal dengan jawaban yang diacak susunannya kemudian jawaban tersebut disusun menjadi jawaban yang benar. Meskipun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[24] Trianto ibnu badar al tabany, *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual,* (Jakarta: PRENADEMEDIA GROUP, 2014), 109.
[25] Femiliana Hakim,"Efektivitas Metode Scramble Dalam Pembelajaran Pendidkan Agama Islam di SDN Balonggabus Sidoarjo", *Jurnal el BIDAYAH,* (Vol. 3, No.2, tahun 2021),161-178.

macam *scramble* diatas terdiri dari 3 (tiga) hal namun penerapan *scramble* dalam penelitian ini mencakup soal dan jawaban yang mengajak siswa untuk memasangkan kata pembelajaran yng menyediakan jawaban secara acak untuk disusun menjadi jawaban yang benar dengan kata lain yakni *scramble* kata.

B. Tujuan Model Pembelajaran *Scramble*

Model pembelajaran *Scramble* juga memiliki tujuan berupa dampak instruksional dan dampak pengiring pada siswa. Dampak intruksional model pembelajaran *Scramble* yakni siswa menjadi lebih aktif dan berani mengemukakan pendapat. Sedangkan dampak pengiringnya adalah mampu meningkatkan mengerjakan tugas, lebih bertanggung jawab dan meningkatkan rasa percaya diri.[26] Dan tujuan pembelajaran ini dapat meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belaajar besama-sama siswa yang berbeda-beda latar belakangnya. Dengan begirtu, siswa dapat engembangkan keterampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah.[27]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26] Dian Novianti Sitompul dan Putri Rahayu, Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi, Liabilites *Jurnal Pendidikan Akuntansi, Vol, 1,No.1,2018, 81*.

[27] Andi Suhardiyanto, *Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kontruktivistik*, (Unnes: Lembar Ilmu Kependidikan, 2009), 71

Berdasarkan penjelasan diatas maaka dapat disimpulkan bahwa tujuan model pembelajaran scramble adalah untuk mengetahui tumbuhnya rasa percaya diri keaktifan siswa dan peningkatan siswa dalam mengerjakan tugas.

C. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Scramble*

Model pembelajaran *scramble* memiliki langkah-langkah atau tahap-tahap yang ada pada umumnya meupakan serangkaian kegiatan pembelajaran. Pendapat dari Miftahul Huda langkah-langkah pembelajaran *scramble* dalam model-model pengajaran dan pembelajaran sebagai berikut:[28]

- Guru membuat soal sesuai dengan materi yang akan disajikan kepada peserta didik.
- Guru membuat pilihan jawaban yang susunannya diacak sesuai jawaban soal-soal pada kartu soal.
- Guru menyajikan materi sesuai topik.
- Membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok. Anggota setiap kelompok berjumlah 5-6 orang.
- Membagikan kartu soal dengan jawaban yang diacak susunannya (*scramble).*
- Setiap anggota kelompok harus bekerjasama mencari kartu jawaban yang tepat untuk kartu soal yang didapatkan.
- Memberikan waktu tertentu untuk mengerjakan soal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Miftahul Huda,"*Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-iu Metodis dan Paadigmatis*", (Malang: Pustaka Pelajar,2013), 304-305.

- Mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan.
- Mengecek waktu dan memeriksa pekerjaan peserta didik.
- Jika waktu mengerjakan sudah habis, semua lembar kerja wajib dikumpulkan.
- Melakukan penilaian berdasarkan seberapa cepat mengerjakan soal dan seberapa banyak soal.
- Memanggil anggota kelompok yang maju kedepan menjawab soal dengan benar maka akan memperoleh poin nilai untuk dirinya dan kelompoknya.

D. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Scramble*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing karena tidk ada satupun pembelajaran yang sempurna. Menurut Shoimin dalam buku model pembelajaran kooperatif oleh Nelly Astuti mengatakan bahwa:[29]

3. Kelebihan model pembelajaran *scramble* yakni:

- Peserta didikakan sangat terbantu dalam mencari jawaban.
- Mendorong peserta didik untuk belajar mengerjakan soal.
- Semua peserta didik dapat terlibat aktif
- Kegiatan belajar ini mendorong pemahaman pesert didik terhadap materi pembelajaran dengan bantuan teman-temannya sesama peserta didik.
- Adanya pembelajaran sikap disiplin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Nelly Astuti,dkk,*Model Pembelajaran Kooperatif,* (Metro: Graha Ilmu,2020),73-74.

4. Kekurangan model pembelajaran *scramble* yakni:
   - Metode permainan ini biasanya menimbulkan suara gaduh.
   - Dalam pembelajaran ini terkadang sulit dalam merencanakannya, terkadang juga dalam implementasinya memerlukan waktu yan panjang.
   - Guru memerlukan waktu yang lebih lama dalam membut perencanaan yang lebih rumit.[30]
   - Dengan materi yang telah disiapkan membuat peserta didik kurang berfikir kritis.
   - Besar kemungkian peserta didik mencontek jawaban teman sejawatnya.
   - Meniadakan sikap kreatif peserta didik.
   - Peserta didik tinggal menerima bahan mentah.

Sedangkan menurut Aris Shoimin menyatakan kelebihan dan kekurangan pada model pembelajaran *scramble*, diantaranya sebagai berikut:

a. Kelebihan model pembelajaran *scramble* yakni:
   1) Kegiatan pembelajaran ini melatih peserta didik untuk bertnggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjkan oleh kelompok.
   2) Proses belajar yang menyenangkan dan santai karena dilakukan sambil bermain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[30] Nelly Astuti,dkk,*Model Pembelajaran Kooperatif,* (Metro: Graha Ilmu,2020),73-74.

3) Melatih keterampilan dan memupuk rasa solidaritas dalam kelompok.
4) Membangun sifat kompetitif peserta didik sehingga mendorong peserta didik berlomba-lomba untuk maju.

b. Kekurangan model pembelajaran *scramble* yakni:
1) Sulit merencanakan pembelajran krena terbentuk kebiasaan peserta didik dalam belajar.
2) Memerlukan waktu yang panjang shingga guru sulit menyusaikan dengan waktu yang telah ditentukan.
3) Sulitnya mengimplementasika pembelajaran selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan peserta didik menguasai materi pembelajaran.
4) Menimbulkan kegaduhan sehingga memungkinkan untuk mengganggu kelas yang berdekatan.[31]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Model pembelajaran scramble pada mata pembelajaran pendidikan pancasila dapat diketahu secara rinci melalui tabel pembelajaran pertama. Berikut ini adalah tabel pada mata pembelajaran pendidikan pancasila.

[31] Aris Shoimin,68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013,*(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2014), Cet.1, 166.

Tabel 2.2
Penerapan Model Pembelajaran *Scramble*

Tahap	Aktivitas Guru	Aktivtas Peserta didik
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik untuk belajar.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.
Fase 2 Menyiapkan informasi	Menyiapkan tentang pokok materi yang akan diajarkan dan menyiapkan kartu soal beserta jawaban.	Peserta didik mendengarkan penjelasan pokok materi yang akan dipelajari dan memulai mencari informasi mengenai materi pelajaran.
Fase 3 Mengorganisir peserta didik kedalam kelompok belajar.	Membantu peserta didik untuk membuat kelompok belajar, serta membagikan kartu soal.	Peserta didik mendiskusikan permasalahan/kartu soal yang telah disajikan dalam LKPD.
Fase 4 Membimbing pelatihan	Membantu kelompok belajar selama peserta didik mengerjakan tugas dan membagikan jawaban dan kartu refleksi.	Pesrta didik bertanya mengenai hal-hal yang kurang dipahami, peserta didik mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban berdasarkan jawban yang telah mereka diskusi sebelumnya. Peserta didik menuliskan proses menemukan jawaban pada kartu refleksi
Fase 5 Evaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik mengenai materi pembelajaran dengan salah satu anggota kelompok dipanggil untuk maju kedepan untuk menjawab soal	Kelompok yang anggota kelompoknya tidak maju membacakan soal untuk dijawab oleh anggota kelompok yang maju ke depan kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tahap	Aktivitas Guru	Aktivtas Peserta didik
	kelompok lain.	
Fase 6 Memberikan penghargaan	Memepersiapkan dan memberi penghargaan kepada kelompok yang mencocokkan kartu soal dan jawaban dengan cepat dan tepat.	Kelompok yang mencocokkan kartu soal dengan cepat dan benar akan mendapatkan penghargaan.

2. Hasil Belajar

A. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Untuk memberkan pengertian tentng hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini tersiri dari dua kata 'hasil' dan 'belajar'. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.[32]

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.[33] Adapun yang dimaksud dengan belajar Menurut Usman adalah "Perubahan tingkah laku pada diri individu

[32] Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pusaka, Ed 3, cet. 4,2007), 408.
[33] Muhammad Zulfikar Amiruddin,"Pelayanan Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Inklusif,"T.T.,38.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan".3 Lebih luas lagi Subrata mendefenisikan belajar adalah "(1) membawa kepada perubahan, (2) Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkanya kecakapan baru, (3) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja".[34]

Beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku uyang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasilbelajar yang dicapai oleh siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar siswa memiliki 3 ranah utama yakni kognitif, efektif, psikomotorik. Dalam bukku yang disusun oleh Muhibbin (dalam Krisnayanti & Wijaya) menuliskan jenis dan indikator hasil belajar siswa diantaranya:

[34] Dimyati Mahmud,*Psikologi pendidikan* (Yogyakarta: Andi dan BPFE,2017),249.

1. Ranah Kognitif. Terdapat beberapa indikator dalam ranah ni yaitu ingatan, pemahaman, penerapan dan menganalisa. Setiap indikator memiliki kata kerja operasional yanng berbeda0beda di antarannya:

   a. Ingatan

      - Dapat mengulang kembali
      - Dapat menyebutkan kembali
      - Pemahaman
      - Dapat menjelaskan kembali
      - Dapat menyimpulkan dengan bahasa sendiri
      - Dapat membandingkan contoh yang diberikan guru dengan contoh yang dirasakan siswa

   b. Menerapkan

      - Dapat mensimulasikan hasil pembelajaran di kehidupan nyata
      - Dapat memodifikasi materi
      - Dapat mengklasifikasi materi ataupun contoh di kehidupan sehari-hari

   c. Menganalisa

      - Dapat memecahkan masalah yang ada
      - Dapat menemukan masalah atau contoh nyata
      - Dapat mengkorelasikan materi dengan contoh nyata dikehidupan siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Ranah efektif mencakup beberapa indikator yakni, penerimaan, sikap menghargai, pengalaman dan penghayatan. Berikut kata kerja operasional yang terdapat dalam setiap indikator:
   - Siswa dapat menunjukkan menerima masuk an dan menolak masuk an
   - Bagaimana siswa dapat menghargai sebuah perbedaan dengan menggagumi dan mengganggap sebuah pendapat itu berharga
   - Bagaimana siswa dapat menyakini
   - Bagaimana siswa dapat menerapkan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3. Ranah psikomotorik, mencakup beberapa indikator yakni: keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.[35]

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, and Graham (dalam Ricardo & Meilani) yaitu:

1. Ranah kognitif mempokuskan terhadap bagaimana siswa mendapatkan pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupn penyampaian informasi.
2. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[35] I Ga Ayu Anggela Heni Krisnayanti & Sendi wIJaya,"Prngaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ,"*Jurnal Ilmiah Mandala Education 8*, no.2 (2022): 1779-1780. https://doi.org/10.36312/jime. V8i2.3313/http.

3. Ranah psikomotorik,keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan. (sama seperti indikator).[36]

C. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Wasliman (dalam Setyowati, Suryati, and Febrianti) faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Secra perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

1. Faktor Internal

   Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2. Faktor Eksternal

   Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang tidak stabil keadaan ekonominya, pertengkaran bapak ibu, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[36] Ricardo & Meilani, ‘’Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students’ Learning Interest and Motivation on Their Learnng Outccomes)’’. 194.

kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar siswa.[37]

Berdasarkan fakrot-faktor yang telah dipaparkan di atas tugas seorang guru harus memperhatikan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan sebagai suatu hasil belajar

3. Pembelajaran Pendidikan Pancasila

A. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila adalah subek pembelajaran yag tidak lepas dari dunia pendidikan. Dengan adnya pendidikan pancasila sebagai pembelajaran dasar utama yang harus dipahami dan dipelajari oleh setiap siswa untuk membangun generasi yan berpendidikan serta cinta tanah air. Pendidikn Pancasila memiliki urgensitas fungsi dan posisi dalam mengembangkan kesadaran kebangsaan dalam dari generasi muda melalui jalur pendidikan sekolah.[38] Adanya subjek pembelajaran yang sama pada setiap jenjang pendidikan dengan waktu yag cukup lama, saat masa sekolah. Inilah yang mendorong rasa bosan dan kecenderungan penurunan atensi pada pendidikan pancasila.

Menurut Udi S Winaputra dalam (Winarno.,) menjelaskan tentang PPKn dan Pendidikan pancasila yaitu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh sisa dimulai dari SD. Pendidikan pancasila

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[37] Tasya Nabillah dan Agung Prasetyo Abadi,''*Faktor Penyebab Rendahnya Hasil belajar Siswa'',* Jurnal HomePage, (Vol. 1, No 1, tahun 2019), 661-663
[38] Sutono.A. (2019). Aksiologi Pancasila. *Jurnal Ilmiah CIVIS, 67-68.*

dan Kewarganegaraan dianggap penting karena dapat mempersiapkan warganegara yang santun dan tertib ketika melakukan peraturan yang berlaku. Cakupan PPKN tidak hanya membahas mengenai dunia politik saja, melainkan sebagai salah satu proses yang ditempuh sebagai usaha pembentukan karakter setiap individu yang sopan, santun serta saling menghormati diantara banyak perbedaan. Untuk menumbuhkan karakter yang baik pada individu dalam suatu negara demi kecerdasan kehidupan bangsa dan membuat masyarakat patuh akan peraturan dapat dilakukan melalui prosedur KBM.[39]

Berdasarkan pengertin diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan pancasila atau PPKn merupakan mata peljaran yang bertujuan untuk mengembangkan siswa menjadi pribadi yang mampu menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan rasa cinta tanah air, sesuai dengan Pancasila, Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhineka Tunggal Ika dan semangat komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Dengan mempelajari Pendidikn Pancasila, peserta didik mampu mengembangkan dirinya sehingga sesuai dengan profil Pelajaran Pancasila dan dapat:

[39] Winarno, (2020). *Paradigma baru pendidikan kewarganegaraan*. Jakarta Timur:PT Bumi Aksra. 4.

1) berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu-isu kewarganegaraan;
2) Berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab, serta bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3) Bertumbuh secara positif dan demokratis untuk membentuk karakter masyarakat Indonesia yang berbasis pembentukan diri untuk hidup bersama dengan bangsa lain.
4) Berinteraksi dengan bangsa lain dalam aturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
5) Menjaga membntuk peserta didik menjadi *good and responsible citizen* melalui pennaman moral dan keterampilan.[40]

Berdasarkan dari penjelasan ddiatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran Pendidikan Pancasila ini yaitu agar siswa dapat mengembangkan bakat minat mereka sesuai dengan profil pelajar Pancasila dan dapat bersemangat mempelajari tentang sejarah dan kehidupan manusia beserta alam daan lingkungannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Budi Juliardi,"Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan", *Jurnal Bhineka Tunggal Ika,* (Vol. 2,No.2,tahun 2015), 121.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu menerapkan pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan statistik atau kuantitatif dalam memperoleh data dan diolah dengan menggunakan analisis statistika.[41]

Penelitian ini menerapkan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan memberikan suatu perlakuan tertentu kepada subjek penelitian, untuk membangkitkan suatu keadaan atau kejadian yang akan diteliti, bagaimana dampaknya. Penelitian eksperimen juga dapat diartikan sebagai penelitian untuk menentukan pengaruh anatara variabel bebas terhadap variabel terikat.[42]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Quasi eksperimen karena peneliti tidak memiliki otoritas untuk mendisain kelas. Penetapan kelas kontrol dan kelas eksperimen yang peneliti lakukan sudah disediakan oleh sekolah. Melalui desain *Non Equivalent Control Group Design* yang dipakai apabila kelas eksperimen ataupun kelas kontrol tidak terpilih secara acak. Kelas eksperimen serta kelas kontrol diberikan tes diawal *(Pretest).* Kedua kelas memperoleh perlakuan berbeda, yang mana kelas eksperimen mendapatkan perlakuan *(Treatment)*

[41] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi II* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2017), 5.
[42] Dkk Hardani, *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Respository.* Uinsu.Ac.Id, 2020, 342-43.

model pembelajaran *Scramble* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran ceramah (konvensional). Setelah kedua kelas diberikan tes akhir (*posttest)*. Menurut Sugiyono metode eksperimen dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kebenaran pengaruh X terhadap Y. Metode eksperimen merupakan suatu model penelitian yang memberikan stimulus, kemudian mengobservasikan pengaruh atau akibat dari perubahan stimulus objek yang dikenai stimulus[43]

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Equivalent Control Group Design*. Dengan menggunakan desain ini *pretest* dilakukan sebelum diberikan perlakuan. Alasan peneliti mengambil penelitian ini karena peneliti ingin melihat hasil yang akurat melalui test yang diberikan, yaitu dengan adanya *pretest* (sebelum perlakuan) dengan *postest* (sesudah perlakuan). Adapun penjabaran secara rinci mengenai metode tersebut menurut sugiyono seperti table berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TABEL 3.1
Desain Quasi Eksperimen (*Non Equivalent Control Group Design*)

Kelas	*Pre-test*	Perlakuan	*Post-test*
Eksperimen	0_1	X	0_2
Kontrol	0_3	-	0_4

(sugiyono, 2019;122)

Keterangan:

X = Perlakuan menggunakan model pembelajaran *scramble*

- = Tanpa perlakuan menggunakan model pembelajaran *scramble*

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV,2015).

O_1 = Hasil belajar sebelum dilakukan perlakuan (*posttest)* Pada kelas eksperimen

O_2 = Hasil belajar setelah dilakukan perlakuan (*Posttest)* Pada kelas eksperimen

O_3 = Hasil belajar sebelum dilakukan pelakuan (*Pretest)* Pada kelas kontrol

O_4 = Hasil belajar setelah dilakukan perlakuan (*Posttest)* Pada kelas kontrol

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil perlakuan yang diberikan. Eksperimen dimaksud untuk mengetahui pengaruh X (Penerapan Model Pembelajaran *Scramble*) terhadap Y (Hasil belajar siswa).

Pada penelitiaan yang dilakukan yaitu menggunakan penelitian eksperimen dengan *pretest-posttest design*, karena dengan menggunakan jenis penelitian ini peneliti mendapatkan hasil ketika sebelum dilakukan perlakuan dan juga peneliti mendapatkan hasil ketika sudah dilakukan perlakuan. Dengan cara memberi tes sebelum diberikan perlakuan *(pretest)* untuk mengetahui keadaan awal hasil belajar siswa,[44] setelah itu diberikan perlakuan atau treatmeant menggunakan model *scramble* selanjutnya diberikan tes akhir untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan *(posttest).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[44] Kholil,Mohammad, and Silvi Zulfani. "*Faktor-faktor kesulitan belajar matematika siswa madrsah ibtidaiyah da'watul falah kecamatan Tegaldlimo Kabupaten banyuwangi." EDUCARE: Journal of Primary Education* 1.2 (2020): 151-168.

Hal ini dilakukan untuk membandingkan dua hasil yang telah didapat, untuk melihat perubahan yang telah terjadi pada peserta didik yang dilakukan perlakuan tersebut.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti,[45] yang mempunyai kualitas sebagai sumber data sesuai krakteristik tertentu didalam yang akan menjadi suatu pusat untuk penelitian.[46] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MI AL-Hidayah Mangli Jember. Pemilihan tempat sesuai dengan pengalaman dan pengamatan.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Keterangan	Kelas	Jumlah siswa
1	II A	Kontrol	29
2	II B	Eksperimen	32
Jumlah			**61**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel adalah sebagaian atau mewakili populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan

[45] Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakara, 2014), 41.
[46] Sugiyono, Metode Penelitian, 80

menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Jika populasinya besar dan tidak mungkin bagi peneliti untuk mempelajari seluruh populasi (misalnya, karena keterbatasan dana,tenaga, dan waktu), maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diterapkan pada populasi.[47]

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik total sampling yaitu Teknik pengambilan sampel secara keseluruhan. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiono jumlah populasi yang kurang dari100, maka seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian.[48] Adapun sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu kelas II A dan B sebanyak 61 siswa. siswa terdiri dari 38 laki-laki dan 23 perempuan. Seperti yang dikatakan oleh sugiyono bahwa sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel.[49] Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil. Alasan peneliti memilih kelas IIA dan IIB, Meninjau dari beberapa faktor berdasarkan karakteristik siswa seperti kurang aktif dalam pembelajaran, kurang mampu memahami materi yang dipaparkan dan melihat dari nilai kumulatif siswa sesuai dengan kecakapan kognitif rata² siswa. Dimana kelas IIA sebagai kelas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[47] Sugiyono, Metode Penelitian, 81.
[48] Sugiyono, Metode Penelitian, 87.
[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2016), 124.

control dan kelas IIB sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *scramble*.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi berikut penjelasannya :

1. Observasi

Observasi yang digunakan yaitu observasi terbuka. Dalam penelitian masalah ini, peneliti menggunakan observasi guru. Adapun tujuan mengunakan observasi pada guru untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *scramble*. Penelitian ini langsung berinteraksi dengan siswa kelas II MI Al-Hidayah Mangli Jember.

Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas II MI Al-Hidayah Mangli Jember. Pelaksanaan pengumpulan data hasil belajar menggunakan Teknik observasi adalah dengan mengadakan pengamatan langsung di kelas ketika pembelajaran berlangsung.Observasi dilakukan menggunakan panduan observasi terhadap hasil belajar siswa dalam melakukan kegiatan model pembelajaran *scramble*. Pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran ke 3.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Test

Pengumpulan data menggunakan tes merupakan teknik tes yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh tentang keadaan siswa dengan menggunakan beberapa soal atau penugasan dan peralatan lain kepada responden yang datanya diperlukan. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tes penugasan menggunakan soal model pembelajaran scramble untuk memudahkan peneliti mendapatkan data dari hasil pretes dan posttest siswa di kelas IIB di MI Al-Hidayah Mangli Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan sistematis yang dilakukan dalam proses pencarian, pengumpulan pengetahuan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, dan lainnya. Dalam kegiatan ini, data yang ingin diperoleh dari dokumentasi adalah foto kegiatan belajar siswa di dalam kelas, data hasil kerja siswa, data dari lembaga seperti data guru dan data siswa disekolah, dan lingkungan sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b) Instrumen Pengumpulan data

Instrument penelitian yakni alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam alam dan sosial yang diamati.[50] Instrumen pada penelitian ini yakni menggunkan instrumen tes yang mana didalamnya

[50] Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* 102

terdapat pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. Lembar instrumen berupa tes ini berisi beberapa pertanyaan.

Untuk menguji validitas instrumen, alat ukur dalam penelitian ini yakni menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan pengujian kelayakan instrumen penelitian oleh ahli. Adapun instrumen yang divalidasi oleh ahli yaitu modul ajar serta juga soal *pretest* dan soal *posttest.*

Berdasarkan validasi yang sudah dilakukan dengan validator ahli yakni Bapak Dr. Ubaidillah, S.Pd.I.,M.Pd.I memberikan beberapa saran perbaikan dan memutuskan bahwa instrumen penelitian berupa modul ajar serta soal *pretest-posttest* yang telah divalidasi layak digunakan untuk tahap penelitian dengan syarat membenahi beberapa revisi sesuai dengan arahan oleh validator ahli.

D. Analisis Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pengolahan data hasil penelitian digunakan dua statistik yaitu statistik Deskriptif dan statistik Inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif.[51] Berdasarkan hal tersebut analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,* dan R&D, 147.

Pancasila ketika diberi perlakuan untuk kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *scramble* dan kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *scramble*. Sebaran skor hasil belajar peserta didik disajikan dalam bentuk nilai maxsimum, nilai minimum, mean, modus, median, standar devisi, dan varians.[52]

Hasil belajar siswa dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Kategori tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
kriteria Perolehan Nilai Tes Hasil Belajar

Interval Nilai	Predikat	Kategori
0-59	D	Kurang
60-69	C	Cukup
70-85	B	Baik
86-100	A	Sangat Baik

Sumber: sudjana (2017)

b. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah suatu analisis yang digunakan untuk menarik dan membuat kesimpulan. Analisis ini membutuhkan sampel dari populasi yang banyak. Pada statistik inferensial dilakukan pembuktian hipotesis.[53]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[52] Muhammad Darwin et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: Media sains Indonesia, 2021), 173.
[53] Muhammad Darwin et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuntitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 168.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu jenis pengujian yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi (sebaran) normal atu tidak.[54] Adapun kriterianya yaitu jika probabilitas > 0,005 maka H0 diterima artinya data berasal dari distribusi normal. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka h0 ditolak, artinya data berasal dari distribusi tidak normal.

Jika kedua data mempunyai sebutan normal, dilanjutkan dengan uji homogenitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak.

Adapun kriteria yaitu jika nikai signifikansi > α = 0,05 maka H0 diterima, artinya sampel memiliki varian homogen. Jika nilai signifikansi < α = 0,05 maka H0 ditolak, artinya sampel tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya maka perlu di uji melalui sebuah penelitian. Secara statistika hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data

[54] Mohammad Kholil, ‘’ Uji Normalitas Menggunakan SPSS, Bahan Ajar Statistika Pendidikan’’. (Jember: FTIK IAIN Jember, 2018).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

yang diperoleh dari sampel penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan uji-t test dengan menggunakan uji-t test dengan taraf signifikansi 0,05.

- Uji T

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk menggetahui apakah variabel independe (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

1. *Independent Sample T-test*

Independent Sample T-test ditunjukkan untuk mencari apakah didapatkan perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk memmudahkanpeneliti,uji hipotesis memanfaatkan bantuan *software* IBM SPSS 25. Untuk kebenarannya. Pengujian ini dapat ditentukan sebagai berikut:

- Jika nikai signifikasi < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.
- Jika nikai signifikasi > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Adapun kriteria Uji *Independent Sample T-test*, yakni jika Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada perbedaan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas II A (kontrol) dan B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(eksperimen) di MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun pelajaran 2024/2025. Sedangkan Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti rida ada perbedaan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas II A (kontrol) dan B (eksperimen) di MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

2. Uji Dependen

Uji Dependen (*Paired Sample T-test)* ditunjukkan untuk mencari apakah terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* dikelas eksperimen. Setealah mengetahui apakah data yang diperoleh penelitian memiliki distribusi normal atau tidak, langkah sealnjutnya adalah memilih metode yang sesuai. Jika distribusi normal, metode parametrik seperti uji t akan digunakan.[55] Untuk memperlancar peneliti memanfaatkan bantuan *software* IBM SPSS 25. Untuk menegtahui hasilnya.

Pengujian ini dapat ditentukan sebagai berikut:

- Jika nikai signifikasi > 0,05 (a) maka H0 diterima dan Ha ditolak.
- Jika nikai signifikasi < 0,05 (a) maka H0 ditolak dan Ha diterima.

[55] Fauziah, Noor Aliza, ‘’*Pengaruh Metode Diskusi Buzz Group Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif (Mima) Zainu Hasan Balung Jember’’* (skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023): 62-63.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun kriteria Uji dependen , yakni jika Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas II A (kontrol) dan B (eksperimen) di MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024/2025. Sedangkan jika Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti terdapat perbedaan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas II A (kontrol) dan B (eksperimen) di MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun pelajaran 2024/2025.

Berdasarkan keterangan Uji independen dan Uji dependen diatas yakni, Jika tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen maka tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila. Dan jika terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen, atau jika terdapat perbedaan antara nilai pretest dan posttest kelas eksperimen maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran scramble terhadap hasil belajar siswa. Perhitungan diatas dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Versi 25.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Profil Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Mangli Jember

MI Al-Hidayah Mangli Jember merupakan lembaga dibawah naungan kementrian Agama yang beralamatkan di Jl. Otto Iskandar Dinata 177 Mangli, Kec. Kaliwates, Kab. Jember, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 68136. Adapun lokasi MI Al-Hidayah Mangli Jember terletak di lingkungan yang sangat baik dan strategis untuk proses belajar mengajar. MI Al-Hidayah Mangli Jember memiliki luas tanah 742 M yang terdiri dari 31 ruangan. Berbagai fasilitas yang tersedia dapat memberikan kegiatan bermain serta ruang bermain yang aman bagi anak-anak, karena sekolah juga dibatasi dengan pagar, sehingga anak-anak ketika bermain dilingkaran sekolah.[56]

Terdapat bangunan yang ada disekeliling MI Al-Hidayah Mangli Jember diantaranya terdapat rumah warga desa (penduduk), yang bersandingan dengan bannggunan sekolah. Lokasi sekolah sangat lah cocok untuk proses pembelajaran karena sekolah sangat mudah untuk dijangkau serta sekolah dekat dngan rumah warga (penduduk). Dan terdapat berbagai fasilitas yang telah tersedia dapat memberikan berbagai macam kegiatan bermain serta ruang bermain yang sangat aman bagi anak-anak, karena sekolah juga terdapat pagar sehingga anak-anak aman

[56] Wawancara di MI Al-Hidayah Mangli Jember,22- 25 September 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ketika bermain dilingkungan sekolah. Berikut terdapat profil madrasah serta sarana dan prasarana serta data pendidik, tenaga kependidikan, data peserta didik di MI Al-Hidayah Mangli Jember.

MI Al-Hidayah Mangli Jember didirikan dan beroperasi pada tahun 1958 dan berstatus lembaga MI Swasta serta MI Al-Hidayah Mangli Jember ini status akdreditasinya B. Dan MI Al-Hidayah Mangli Jember sendiri bernaungan dibawah yayasan yang bernama yayasan keluarga pendidikan islam, status tanah yang terbangun untuk MI Al-Hidayah mangli jember ini berstatus tanah waqaf adapun yang memimpin disekolah yakni kepala madrasah yang bernama Bapak Robby Hidayat Hasan, S.Pd. dan di madrasah terdapat dengan jajaran guru lainnya.

Adapun struktur organisasi dan kelembagaan di MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024/2025 yakni dari ketua yayasan, sekertaris yayasan, bendahara yayasan, pembina yayasan, penasehat yayasan, pengawas yayasan, kepala madrasah, bendahara madrasah, waka humas, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana. Perpustakaan, koperasi serta tata usaha. Itulah struktur organisasi dan kelembagaan yang berada di MI Al-Hidayah Mangli Jember.

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Adapun sarana pembelajaran yang terdapat di MI AL-Hidayah Mangli Jember ini cukup memadai. Di antaranya, ruang kelas sejumlah rombel yang ada, tersedianya al-Qur’an, dan guru PAI juga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

memberikan Gefa (Gerakan Furudlul Ainiyah) untuk peserta didik. Dan terdapat prasarana yang ada di MI Al-Hidayah Mangli Jember yanki kantor guru, ruang kepala sekolah, aula, musholla, toilet guru, kantin, gudang, tempat parkiran, yang masing-masing memiliki jumlah 1 tempat dengan kondisi baik, untuk kondisi gudang sendiri cukup baik dan terdapat ruang kelas yang berjumlah 15 kelas serta pojok baca yang berjumlah 2 ruangan, untuk kondisinya cukup baik dan terdapat toilet siswa yang berjumlah 7, dengan kondisi baik.

Selanjutnya ada data pendidik dan tenaga kependidikan yakni Kegiatan belajar mengajar di MI Al-Hidayah Mangli Jember diselenggarakan pada pagi hari, di mulai pukul 07.00-12.40 WIB. Menyadari pentingnya tenaga pendidik dan kependidikan dalam keberhasilan proses mengajar, lembaga pendidikan ini benar-benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini meliputi 2 guru lulusan S2, 14 guru lulusan S1, 1 guru lulusan D2, dan 1 guru yang sedang menyelesaikan program studinya. Jumlah tenaga seluruhnya ada 18 orang guru. Berikut daftar nama guru MI Al-Hidayah Mangli Jember tahun ajaran 2024/2025. Untuk data peserta didik MI Al-Hidayah Mangli Jember pada tahun ajaran 2024/2025, jumlah secara keseluruhan adalah 376 peserta didik, yang terdiri dari 203 laki-laki dan 173 perempuan.

Terdapat analisi konteks sebagai berikut:

1) Kelebihan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a) Madrasah membentuk Tim Pengembangan Kurikulum Madrasah
b) Madrasah menyusun KTSP tahun pelajaran 2023/2024 yang sudah disahkan dengan melibatkan Pengawas, Perwakilan Pengurus Yayasan, Komite, Kepala Madrasah, Guru, dan Tenaga Kependidikan.
c) Sebanyak 75% guru menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013
d) Madrasah memiliki jumlah buku yang sesuai dengan standard minimal 1 anak 1 buku untuk mapel PAI dan tematik.
e) Madrasah menyusun dan melaksanakan program GERAMM
f) Madrasah memiliki program unggulan yaitu Madrasah Qur'ani
g) Sebanyak 90% gruru melaksanakan penilaian afektif, kognitif, dan psikomotor.
h) Program unggulan madrasah berupa Madrasah Qur'ani dilaksanakan dengan kegiatan tadarus, sholat dhuha, hafalan juz amma, murojaah dirumah, dan BTA.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Kelemahan
a) Sebanyak 25% tidak menyusun perangkat pembelajaran
b) Madrasah memiliki alat peraga IPA,IPS, dan Matematika tapi tidak sesuai dengan standar.
c) Hanya 38% (7 dari 22) sudah memiliki sertifikat pendidik
d) Masih 60% guru menggunakan media yang sesuai
e) Masih 50% guru mengajar sesuai langkah-langkah yang ada di RPP

f) Hanya 40% guru memiliki laptop

g) Hanya 40% guru bisa menyusun kisi-kisi soal

h) Sebanyak 40% guru menggunakan lembar observasi yang sesuai dalam melakukan penilaian afektif.

B. Penyajian Data

Tujuan penelitian ini yakni membandingkan pembelajaran melalu model pembelajaran *Scramble* dan model konvensional. Data yang disapatkan pada penelitian ini yaitu berbentuk nilai *pretest* serta *posttest* peserta didik kelompok eksperimen (kelas II B) serta kelompok kontrol (kelas II A). kelompok eksperimen yaitu kelompok peserta didik yang proses pembelajaran memanfaatkan model pembelajaran *Scramble*, dan kelompok kontrol yaitu peserta didik yang proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kegiatan penelitian ini pertama dilakukan di kelas ekperimen yaitu tes pretest, pembelajaran model *scramble* dan tes posttest. Pada saat pemberian model *scramble* pendidik menyiapkan materi yang akan dikaji, menyiapkan soal beserta jawabannya, membentuk kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik, pendidik menentukan kesepakatan peraturan mengerjakannya, kemdian peserta didik mengerjakan soal dan jawaban yang disediakan guru sesuai waktu yang telah ditentukan. Terakhir peserta didik mengerjakan tes posttest untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran scramble. Dan di hari selanjutnya di kelas kontrol yaitu tes pretest, menggunakan model pembelajaran konvensional

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dan tes posttest. Untuk membandingkan apakah kelas eksperimen nilainya rendah atau sebaliknya kelas kontrol nilai nya rendah.

Berikut hasil dari penerapan menggunakan model pembelajaran *scramble* secara berkelompok yang terbagi menjadi 6:

Tabel 4.1

hasil penerapan model pembelajaran *scramble*

kelompok	Nilai
Kelompok 1	10
Kelompok 2	90
Kelompok 3	80
Kelompok 4	60
Kelompok 5	80
Kelompok 6	40

Peneliti melakukan 3x pertemuan di setiap kelas yang diuji dalam jangka waktu 2 jam pelajaran (30 menit) peneliti mendapatkan data di MI Al-Hidayah Mangli Jember, setelah itu dihitung harga mean, median, modus, nilai tertinggi dan nilai terendah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Equivalent Control Group Design*. Terdapat 2 kelompok yakni kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen dimana kelas eksperimen mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran *scramble*, setelah melakukan *pretest* dan *posttest* untuk ke 2 kelompok tersebut ada pembanding hasil belajar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Langkah awal yang dilakukan dalam pengambilan data yakni melalui tes awal (*pretest)* gunanya untuk mengetahui skor kemampuan hasil belajar awal siswa kelas II A dan kelas II B MI Al-Hidayah Mangli

Jember sebelum di berikan perlakuan (model pembelajaran *scramble*) setelah dilakukan tes awal selanjutnya langkah berikutnya memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *scramble* untuk kelas eksperimen yakni kelas II B.

Dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik yang kelas kontrol dengan jumlah keseluruhan 29 siswa memperoleh hasil dari tes pretest sebelum di berikan perlakuan sebanyak 1.030 dan tes posttest sebanyak 1.800 setelah menggunakan model pembelajaran konvensional atau model pembelajaran biasanya yang digunakan oleh guru kelas. Dengan rata-rata dari pretest sebesar 34.48 dan posstest sebesar 62.07. Sedangkan dari jumlah peserta didik yang kelas eksperimen dengan jumlah keseluruhan 32 siswa memperoleh hasil dari pretest sebelum di berikan perlakuan sebanyak 1.400 dan tes posttest sebanyak 2.700 setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *scramble*. Dengan rata-rata dari nilai pretest 43.44 dan posstest sebesar 84.38. Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran *scramble*). Jenis *pre-test* dan *post-test* yang digunakan berupa soal pilihan ganda yang masing-masing terdiri dari 10 soal dengan penilaian menggunakan penskoran. Dapat dilihat pada lampiran dokumentasi pretest pada lampiran ke 12 untuk kelompok kelas kontrol dan lampiran ke 12 kelompok kelas kontrol.[57]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[57] Dokumentasi Di MI Al-Hidayah Mangli Jember,6 – 22 Januari 2025.

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 28 desember sampai 31 Januari 2025. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan 3 kali pertemuan disetiap kelasnya (kelas kontrol dan kelas eksperimen). Jadwal pelaksanaan pembelajaran dikelas II A (kontrol) dan kelas II B (eksperimen) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran dikelas

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Kegiatan
1	Senin, 6 Januari 2025	Eksperimen	2	Memberikan *Pretest*
2	Selasa, 7 Januari 2025	Eksperimen	3	Pelaksanaan model pembelajaran *scramble*
3	Rabu, 8 Januari 2025	Eksperimen	2	Memberikan *Posttest*
4	Rabu, 8 Januari 2025	Kontrol	3	Memberikan *Pretest*
5	Rabu, 15 Januari 2025	Kontrol	3	Pelaksanaan model pembelajaran seperti biasa
6	Rabu, 22 Januari 2025	Kontrol	3	Memberikan *Posttest*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dan berikut hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *scramble* (kelas eksperimen) dan Hasil perhitungan analisis statistik deskriptif data hasil *pretest* dan *posttest* ini menggunakan *Software Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)* Versi 25, dapat dilihat sebagai berikut:

1. **Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *scramble***

Sebelum diberikan perlakuan (menggunakan model pembelajaran *scramble*) peneliti memberikan soal *pretest* yang sudah disediakan sebelumnya, selanjutnya peneliti mengamati hasil belajar siswa kelompok kelas eksperimen sebelum mendapatkan perlakuan (menggunakan model pembelajaran *scramble*), berikut hasil *pretest* kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen:

Tabel 4.3
Hasil *Pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Kelas Kontrol			**Kelas Eksperimen**		
No	Nama	*Pretest*	No	Nama	*Pretest*
1	AB	40	1	AZ	70
2	AA	20	2	AA	50
3	AZ	40	3	AF	40
4	AG	30	4	AN	30
5	AR	50	5	AZ	40
6	AU	20	6	AK	50
7	AA	40	7	AS	20
8	AA	30	8	AA	40
9	AH	10	9	AH	50
10	AR	50	10	AS	40
11	AP	40	11	AD	60
12	AD	20	12	SW	20
13	DH	40	13	EQ	50
14	DM	40	14	FM	40
15	DA	10	15	FA	30
16	DS	20	16	GR	30
17	FW	50	17	JP	60
18	GK	30	18	MH	40
19	MS	20	19	MA	50
20	MF	60	20	MK	60
21	MG	20	21	MY	20
22	MR	0	22	MR	60
23	MH	50	23	NT	40
24	NR	50	24	NB	70
25	OB	40	25	NA	50

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
No	Nama	*Pretest*	No	Nama	*Pretest*
26	PA	30	26	SS	0
27	RR	70	27	SP	30
28	RA	60	28	SK	40
29	SH	50	29	SI	40
Jumlah		**1.030**	30	SR	60
Rata-rata		**35,52**	31	TN	70
			32	VM	50
			Jumlah		**1.400**
			Rata-rata		**43,44**

Berdasarkan data diatas yang diperoleh peneliti, dapat dilihat perbedaan nilai pretest siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada tabel di atas, perbedaan kelas eksperimen setelah menerapkan model pembelajaran *scramble*, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *scramble* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.[58]

Berikut terdapat tabel 4.2 dan 4.5 yang mencari mean,median,standar devisian, kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Kelas Eksperimen (II B)

- *Pretest*

Pretest digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Dari hasil *pretest* 32 siswa diperoleh, berikut data statistik hasil *pretest* kelas ekperimen.

Tabel 4.4
Data Statistik Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen

Statistics		
Pretest B (Ekspermen)		
N	**Valid**	**32**
	Missing	**0**

[58] Hasil Test Di MI Al-Hidayah Mangli Jember,6 - 22 Januari 2025.

Statistics	
Pretest B (Ekspermen)	
Mean	43.44
Median	40.00
Mode	40
Std. Deviation	16.384
Variance	268.448
Range	70
Minimum	0
Maximum	70

Sumber: diolah dari *IBM SPSS* Versi *25*

Pada bagan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) pretest kelas eksperimen sebesar 43.44 dengan penyebaran data (standar deviasi) yakni sebesar 16,384. Nilai rata-rata (mean) dibawah 70 sehingga belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum. Rentang nilai (range) anatara nilai tertinggi dan nilai terrendah adalah 70.

Berikut daftar distribusi frekuensi dan presentase kategori hasil *pretest* kelas eksperimen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi dan presentase kategori hasil pretest kelas eksperimen

Intervasi Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
0-59	kurang	24	75%
60-69	Cukup	5	15,6%
70-85	Baik	3	9,4%
86-100	Sangat Baik	0	0%
Jumlah		**32**	**100,00%**

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan bagan tabel diatas, diketahui jumlah peserta didik yang memperioleh nilai kategori kurang sebanyak 23 peserta didik dengan presentase 75%. Sedangkan jumlah peserta didik yang memperoleh kategori cukup sebanyak 5 peserta didik dengan presentase 15,6% dan juga peserta didik yang memperoleh nilai kategori baik sebanyak 3 peserta didik dengan presentase 9,4%. Sedangkan di ketahui peserta didik pada kategori sangat baik sebanyak 0 peserta didik peserta didik dengan presentase 0% kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test* pada kelas eksperimen berada pada kategori kurang.

b. Kelas Kontrol (II A)

- *Pretest*

Dari siswa kelas kontrol sejumlah 29 siswa yang dilakukan *pretest* peneliti mendapatkan hasil belajar, berikut data statistik hasil *pretest* kelas kontrol.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.6
Data Statistik Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol

Statistics		
Pretest A (Kontrol)		
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		35.52
Median		40.00
Mode		40
Std. Deviation		16.815
Variance		282.759
Range		70
Minimum		0
Maximum		70

Sumber: diolah dari *IBM SPSS* Versi *25*

Pada bagan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) pretest kelas kontrol sebesar 35,52 dengan penyebaran data (standar deviasi) yakni sebesar 16,815. Nilai rata-rata (mean) dibawah 70 sehingga belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum. Rentang nilai (range) anatara nilai tertinggi dan nilai terrendah adalah 70. Berikut daftar distribusi frekuensi dan presentase kategori hasil pretest kelas kontrol.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi dan presentase kategori hasil pretest kelas kontrol

Intervasi Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
0-59	kurang	26	89,6%
60-69	Cukup	2	6,8%
70-85	Baik	1	3,6%
86-100	Sangat Baik	0	0%
Jumlah		**29**	**100,00%**

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan bagan tabel diatas, diketahui jumlah peserta didik yang memperioleh nilai kategori kurang sebanyak 26 peserta didik dengan presentase 86,6%. Sedangkan jumlah peserta didik yang memperoleh kategori cukup sebanyak 3 peserta didik dengan presentase 6,8% dan juga peserta didik yang memperoleh nilai kategori baik sebanyak 1 peserta didik dengan presentase 3,6%. Sedangkan di ketahui peserta didik pada kategori sangat baik belum menunjukkan pencapaian dasi peserta didik kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test* pada kelas kontrol berada pada kategori kurang.

2. **Hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *scramble***

Setelah siswa kelompok eksperimen diberikan perlakuan (menggunakan model pembelajaran *scramble*) selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa dengan menggerjakan soal *posttest* yang sudah disudah disediakan oleh peneliti dengan jumlah siswa 32.

Berikut hasil *Posstest* kelompok eksperimen dan kelompok kelas kontrol:

Tabel 4.8
Hasil *Posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
No	Nama	*Posttest*	No	Nama	*Posttest*
1	AB	70	1	AZ	100
2	AA	60	2	AA	90
3	AZ	50	3	AF	90
4	AG	70	4	AN	70
5	AR	60	5	AZ	80
6	AU	50	6	AK	90
7	AA	60	7	AS	70
8	AA	50	8	AA	80
9	AH	60	9	AH	100
10	AR	70	10	AS	80
11	AP	70	11	AD	90
12	AD	50	12	SW	80
13	DH	60	13	EQ	100
14	DM	70	14	FM	80
15	DA	40	15	FA	90
16	DS	70	16	GR	80
17	FW	80	17	JP	100
18	GK	70	18	MH	80
19	MS	50	19	MA	90
20	MF	90	20	MK	100
21	MG	50	21	MY	70

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
No	Nama	*Posttest*	No	Nama	*Posttest*
22	MR	30	22	MR	80
23	MH	70	23	NT	90
24	NR	80	24	NB	100
25	OB	60	25	NA	90
26	PA	50	26	SS	60
27	RR	70	27	SP	80
28	RA	80	28	SK	90
29	SH	60	29	SI	80
Jumlah		**1.800**	30	SR	60
Rata-rata		**62,07**	31	TN	70
			32	VM	90
			Jumlah		**2.700**
			Rata-rata		**84,38**

Berdasarkan data diatas yang diperoleh peneliti, dapat dilihat perbedaan nilai posttest siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada tabel di atas, perbedaan kelas eksperimen setelah menerapkan model pembelajaran *scramble*, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *scramble* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.[59]

Berikut dapat dilihat hasil dari *Posstest* kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

a. Kelas Eksperimen (II B)

- *Posttest*

  Posttest digunakan sebagai menganalisis kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan (menggunakan model pembelajaran *Scramble*), berikut output data statistik hasil *posttest* kelas eksperimen.

[59] Hasil Test Di MI Al-Hidayah Mangli Jember,6 - 22 Januari 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.9
Data Statistik Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

Statistics		
Posttest B (Eksperimen)		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		84.38
Median		85.00
Mode		80
Std. Deviation		11.341
Variance		128.629
Range		40
Minimum		60
Maximum		100

Sumber: diolah dari *IBM SPSS* Versi *25*

Pada bagan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) pretest kelas eksperimen sebesar 84.38 dengan penyebaran data (standar deviasi) yakni sebesar 11.341. Adapun nilai rentang (range) anatara nilai tertinggi dan nilai terrendah adalah 40. Berikut daftar distribusi frekuensi dan presentase kategori hasil pretest kelas ekperimen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berikut daftar distribusi frekuensi dan presentase kategori hasil *posttest* kelas eksperimen.

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi dan presentase kategori hasil post-test kelas eksperimen

Intervasi Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
0-59	kurang	0	0%
60-69	Cukup	1	4%
70-85	Baik	13	40%
86-100	Sangat Baik	18	56%
Jumlah		**32**	**100,00%**

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan bagan tabel diatas, diketahui jumlah peserta didik yang memperoleh nilai kategori sangat baik sebanyak 18

peserta didik dengan presentase 56%. Adapun jumlah peserta didik yang memperoleh kategori nilai baik sebanysk 13 peserta didik dengan presentase 40%. Sedangkan jumlah peserta didik yang memperoleh kategori cukup sebanyak 1 peserta didik dengan presentase 4% dan peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori kurang sebanyak 0 peserta didik dengan presentase 0%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *post-test* pada kelas eksperimen berada pada kategori baik.

b. Kelas Kontrol (II A)

- *Posttest*

Perolehan nilai hasil *posttest* kelas kontrol, berikut output data statistik hasil *posttest* kelas kontrol.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.11
Data Statistik Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

Statistics		
Posttest A (Kontrol)		
N	Valid	29
	Missing	3
Mean		62.07
Median		60.00
Mode		70
Std. Deviation		13.196
Variance		174.138
Range		60
Minimum		30
Maximum		90

Sumber: diolah dari *IBM SPSS* Versi *25*

Pada bagan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) posttest kelas kontrol sebesar 62,07 dengan penyebaran data (standar deviasi) yakni sebesar 13.196.

Adapun nilai rentang (range) anatara nilai tertinggi dan nilai terrendah adalah 60.

Berikut daftar distribusi frekuensi dan presentase kategori hasil pretest kelas kontrol.

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi dan presentase kategori hasil post-test kelas kontrol

Intervasi Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
0-59	kurang	9	31%
60-69	Cukup	7	24%
70-85	Baik	13	45%
86-100	Sangat Baik	0	0%
Jumlah		**29**	**100,00%**

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan bagan tabel diatas, diketahui jumlah peserta didik yang memperoleh nilai kategori sangat baik sebanyak 0 peserta didik dengan presentase 0%. Adapun jumlah peserta didik yang memperoleh kategori nilai baik sebanysk 13 peserta didik dengan presentase 45%. Sedangkan jumlah peserta didik yang memperoleh kategori cukup sebanyak 7 peserta didik dengan presentase 24% dan peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori kurang sebanyak 9 peserta didik dengan presentase 31%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *post-test* pada kelas kontrol berada pada kategori cukup baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Aanalisi dan Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kemudian akan diolah secara statistik menggunakan *IBM SPPS Versi 25* untuk dilakukan uji hipotesis. Pengujian secara statistik dilakukan untuk menguji hipotesis awal yang ditentukan oleh peneliti. Proses uji hipotesis dapat dilakukan menggunakan uji parametrik atau non parametrik. Uji hipotesis parametrik digunakan apabila data yang diperoleh terdistribusi secara normal dan homogen yaitu uji *independent Sample T-test* unutuk perbandingan hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum dilakukan proses uji hipotesis maka dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat ini dilakukan untuk menentukkan uji hipotesis menggunakan statistik parametris atau non parametris. Uji prasyarat ini memanfaatkan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Uji normalitas dimanfaatkan untuk membuktikan normal ataupun tidak penyebaran data. Analisis uji tersebut dilakukan dengan Shapiro-Wilk dengan memanfaatkan bantuan *IBM SPPS Versi 25*.

Berikut dapat dilihat pada tabel 4.13 dan 4.14 dari output data uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 4.13

Data Uji Normalitas Kelas Kontrol

Data	**P (sig) *Shapiro-Wilk***	**Keterangan**
Pretest	0,399	0,399 > 0,05 Sig. Level > 0,05 = Normal

Data	P (sig) *Shapiro-Wilk*	Keterangan
Posttest	0,152	0,152 > 0,05 Sig. Level > 0,05 = Normal
Kesimpulan		**Terdistribusi Normal**

Sumber: diolah peneliti menggunakan IBM SPSS Versi 25

Tabel 4.14

Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Data	P (sig) *Shapiro-Wilk*	Keterangan
Pretest	0,166	0,166 > 0,05 Sig. Level > 0,05 = Normal
Posttest	0,172	0,172 > 0,05 Sig. Level > 0,05 = Normal
Kesimpulan		**Terdistribusi Normal**

Sumber: diolah peneliti menggunakan IBM SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil dari uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* pada tabel yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikan untuk hasil *pretest* kelas kontrol sebesar 0,399 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil *pretest* kelas kontrol terdistribusi secara normal. Nilai signifikan yang diperoleh atas hasil *posttest* kelas kontrol sebesar 0,152 atau lebih besar dari 0,05 sehingga terdistribusi secara normal. Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh *pretes* untuk kelas ekperimen sebesar 0,166 atau lebih besar dari 0,05 sehingga terdistribusi secara normal. Dan nilai signifikan atas hasil *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,172 atau lebih besar dari 0,05 sehingga terdistribusi secara normal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Uji Homogenitas

Proses pengujian menggunakan uji *levene* dengan kriteria penilaian yang digunakan yaitu apabila nilai Sig. pada *based on mean* lebih besar dari 0,05 maka data bersifat homogen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Versi 25*.

Berikut output hasil pengujian homogenitas yang dilakukan terkait data hasil *posttest* kelas kontrol dan *posttets* kelas eksperimen.

Tabel 4.15
Hasil Uji Homogenitas hasil *posttest* kelas kontrol dan eksperimen

Levene	Sig.	Keterangan
Based on Mean	0,507	0,507 > 0,05 Sig. Level > 0,05 = Homogen

Sumber: *diolah peneliti menggunakan IBM SPSS Statistic Versi 25*

Berdasarkan dari hasil uji homogenitas *levene* pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan pada *based on mean* sebesar 0,507 atau lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik karena data berdistribusi normal. Uji hipotesis yang dimaksud yaitu menggunakan uji t-test. Uji T-test digunakan untuk mengetes hipotesis bila sampel berpasangan, contoh membandingkan kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen. Uji hipotesis bertujuan menganalisis ada ataupun tidaknya pengaruh pada variabel bebas kepada variabel terikat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

H_o = Tidak ada pengaruh anatara penerapan model pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas II di MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

H_a = Terdapat pengaruh antara penerapan model pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas II di MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

1) Uji *independent sample t-test*

Proses pengujian *independen sampel t-test* menggunakan dua sampel yang berbeda atau tidak berhubungan yaitu hasil *posttest* kelas kontrol dengan hasil *posttest* kelas eksperimen. Pengujian yang dilakukan menggunakan *IBM SPSS Versi 25* dengan kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Berikut output hasil uji *independent sample t-test* terkait hasil belajar *pretes* kelas kontrol dan kelas eksperiman menggunakan *IBM SPSS Versi 25*.

Tabel 4.16
Hasil uji *independent sample t-test*
terkait hasil belajar *pretest* kelas kontrol dan eksperimen

Data	Mean	P (Sig)	Taraf Signifikan	Hasil
Pretest A (Kontrol)	35,52	0,000	0,05	Signifikan
Posttestt A (Kontrol)	62,07	0,000		Signifikan
Pretest B	43,44	0,000		Signifikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Data	Mean	P (Sig)	Taraf Signifikan	Hasil
(Eksperimen)				
Posttestt B (Eksperimen)	84,38	0,000		Signifikan

Sumber: *diolah peneliti menggunakan IBM SPSS Statistic Versi 25*

Berdasarkan hasil dari uji *independent sample t-test* pada tabel diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05) sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis (Ha) diterima. Hasil uji hipotesis tersebut menolak Ho dan menerima Ha yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang positif terkait penerapan model pembelajaran *Scramble* perbedaan signifikan terhadap hasil belajar siswa atau menolak hipotesis nol (Ho) dan menerima hipotesis alternatif (Ha).

2) Uji Dependen (*Paired Sample T-test*)

Uji ini untuk mengetahui perbandingan nilai *Pretest* dan *Posttest* kelompok kelas eksperimen. Biar lebih mudah, peneliti menggunakan bantuan *Software* IBM SPSS 25.

Berikut dapat dilihat dari tabel 4.15 yaitu output hasil dependen *paired sample T-test.*

Tabel 4.17
Hasil dependen *Paired Sample T-test*
Terkait perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kelas ekperimen

Data	Mean	P (sig)	Taraf Signifikan	Hasil
Pretest	43,44	0.000	0.05	Signifikan
Posttest	84,38	0.000		Signifikan

Sumber: *diolah peneliti menggunakan IBM SPSS Statistic Versi 25*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil nya membuktikan nilai signifikan *pretest* dan *posttest* kelompok kelas eksperimen < 0,05. Maka H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini dibuktikan dengan adanya cara membandingkan perbedaan anatara kelompok kelas kontrol dengan kelompok kelas eksperimen. Nilai rata-rata *pretest* 43,44 dan nilai rata-rata *posttest* 84,38 yang artinya terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* kelompok kelas eksperimen. Karena terdapat perbedaan serta nilai *posttest* nya lebih tinggi dibanding nilai *pretest*.

Dapat dilihat dari penjelasan diatas mengenai hasil uji independen dan uji dependen yakni terdapat perbedaan antara kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen, dan juga terdapat perbedaan nilai pretes dan juga nilai posttest kelompok kelas eksperimen, bahwa nilai posttest kelas eksperimen meningkat setelah menerapkan model pembelajaran *scramble*, jadi dapat disimpulkan bahwa pada hasil yang tertera, terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan juga sesudah diterapkan model pembelajaran *Scramble* serta adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas II di MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun 2024/2025.

1) **Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila sebelum menggunakan model pembelajaran *scramble* kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Mangli jember Tahun Pelajaran 2024/2025.**

Dengan melalukan uji hipotesis menggunakan uji *independen sampel t-test* yaitu dengan membandingkan nilai akhir hasil pretes pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol untuk melihat apakah terdapat perbedaan sigifikan anatara hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *scramble*. Yakni hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh yakni 0,000, yang kurang dari 0,05, maka maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya, adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest pada kelompok eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

Dalam analisis deskriptif, rata-rata skor pretest untuk kelompok kelas kontrol adalah 35,52 sementara untuk kelompok kelas eksperimen adalah 43,44. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan model pembelajaran scramble, kemampuan awal peserta didik di kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan. Data tersebut dapat diperkuat hasil pretest masing-masing kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen pada tabel 4.3 yang menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan yang relatif hampir seimbang pada awal penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis selanjutnya terkait

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran scramble akan lebih baik, karena kedua kelompok memiliki titik awal yang hampir serupa.

2) **Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila sesudah menggunakan model pembelajaran *scramble* kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Mangli jember Tahun Pelajaran 2024/2025.**

Dengan melalukan uji hipotesis menggunakan uji Dependen, yaitu dengan membandingkan hasil pretest dan posttest pada kelompok kelas eksperimen, untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan setelah menerapkan model pembelajaran *scramble.* Hasil dari analisis perbedaan pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai pretest adalah 43.44 sedangkan rata-rata nilai posttest yang didapatkan 84.38 secara hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Diperoleh nilai sinifikan sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima . yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelompok kelas eksperimen. Hal ini menyatakan bahawa hasil belajar siswa kelompok eksperimen lebih baik setelah menerapkan model pembelajaran *scramble* dibandingkan dengan hasil pretest.

Data ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran scramble dalam mata pelajaran pendidikan pancasila. Selain itu, iinformasi ini dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

diperkuat dengan melihat tabel 4.16 yang menunjukkan hasil output, dimana terdapat peningkatan yang jelas pada rata-rata skor dari pretest ke posttest. Peningkatan ini menandakan bahwa penerapan model pembelajaran scramble efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

3) **Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.**

Dengan melakukan uji indepeden dan uji dependen,yaitu dengan membandingkan nilai hasil posttest kelompok kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *scramble* dan kelompok kelas kontrol yang tidak menerapkannya, analisis ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Diperoleh nilai hasil belajar siswa yang signifikan terhadap nilai posttest kelompok kelas eksperimen dengan perolehan nilai sebesar 0,000 < 0,05. Maka H_o ditolak dan H_a diterima. Yang artinya, adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posstest pada kelompok eksperimen, yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran scramble berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menyatakan bahwa hasil belajar kelompok kelas

eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar kelompok kelas kontrol.

Data ini juga dapat diperkuat dengan melihat rata-rata hasil posttest. Misalnya rata-rata nilai posttest kelompok kelas eksperimen meningkat menjadi 84.38 sedangkan kelompok kelas kontrol 62.07. nilai ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *scramble* dalam mata pelajaran pendidikan pancasila.

Untuk membuktikan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Scramble* dan sebelum diterapkan, dilaksanakan dengan cara membandingkan presetase tingkat kelulusan terhadap kriteria ketuntasan minimum untuk kelas kontrol dan kelas kontrol.ketuntasan hasil belajar belajar lagi diukur melalui kriteria ketuntasan minimal yang berupa nilai kuantitatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berikut data perbandingan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.18
perbandingan hasil belajar kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen

Kelas	Jumlah siswa	Tes	Lulus	Belom lulus	presentase
Kontrol	29	*Pretest*	4	25	13%
	29	*Posttest*	13	16	44%
Eksperimen	32	*Pretest*	3	29	9%
	32	*Posttest*	31	1	96%

Sumber: *diolah peneliti menggunakan IBM SPSS Statistic Versi 25*

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa kelas kontrol nilai presentasenya 44%, untuk kelas eksperimen presentasenya mencapai 96%. Hal ini cukup membuktikan bahwa ada perbedaan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hasil ini dapat di buktikan melalui rata-rata nilai kelas kontrol dari hasil *pretest* 35.52 dan *posttest*nya 62.07. sedangkan kelas eksperimen dengan rata-rata hasil *pretest* 43.44 dan hasil *posttest* 84.38

Berdasarkan hasil penjelasan dari tabel diatas diketahui rata-rata nilai kelas kontrol dari hasil *pretest* 35.52 dan *posttest*nya 62.07. sedangkan kelas eksperimen dengan rata-rata hasil *pretest* 43.44 sementara hasil *posttest* 84.38 yang dapat diartikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila yang diterapkan didalam kelas model pembelajaran *scramble* dengan kelas yang tidak diterapkan model pembelajaran *scramble*. Sehingga perbedaan tersebut membuktikan bahwa terdapat adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas II MI Al-Hidayah Mangli Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil uji hipotesis memanfaatkan uji *independent sampel t-test* melalui bantuan *software* IBM SPSS *Statistic Versi* 25, Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* di peroleh nilai signifikan atau Sig, (2-tailed) sebesar 0.000 atau lebih besar dari 0,05 (0,043 > 0,05) sehingga hipotesis nol (H_o) diterima dan H_a ditolak. Yang artinya, tidak adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest pada kelompok eksperimen dan

kelompok kelas kontrol, yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran scramble tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Adanya perubahan dan perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kelas ekperimen melalui model pembelajaran *scramble* maka dilakukan uji dependen *(paired sampel t-test)*. Dengan bantuan *software* IBM SPSS 25, hasil uji dependen yaitu 0,00 < 0,05 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Nialia rata-rata *pretest* 43.44 dan nilai rata-rata *posttest* 84.38 yang dapat diartikan perbedaan antar nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Karena terdapat perbedaan serta nilai *posttest*nya lebih tinggi dari nilai *pretest*nya maka bisa ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *scramble* berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Sesuai dengan hasil penelitian Rara Sasmuryanti[60] dan Winni Safira Yumiarti[61].

Dalam penelitiannya Rara Sasmuryanti menyimpulkan bahwa model pembelajaran tipe *scramble*, bahwa t_{hitung} = 3,453 dan t_{tabel} = 1688 dari hasil penelitian terbukti bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Begitu pula dengan hasil penelitian Winni Safira Yumiarti menarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan menggunakan statistik memperoleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[60] Rara Sasmuryanti., "Pengaruh model kooperatif tipe *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas IV UPT SD Negeri 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan", *Jurnal Riset Pendidikan Dasar dan Karakter*, no. 2 (2023): 61-67

[61] Winni Safira Yumiarti., "Pengaruh Penggunaan Model pembelajaran *scramble* Terhadap Hasil Belajar pada siswa kelas IV Sekolah Dasar", Lencana: *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan,* no. 4 (2023): 234-254

hasil (t_{hitung} > t_{tabel}) 5,805 > 2.093 yang artinya model pembelajaran *scramble* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Terhadap perubahan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran *scramble* yang bisa mendorong siswa erfikir lebih kritis dan semakin semangat mengikuti pembelajaran didalam kelas. Selain itu dapat memecahkan beberapa masalah, model pembelajaran *scramble* ini juga dapat memuwudkan kebersamaan atau kekompakkan sesama siswa, seba siswa mencari pemecahan masalah dengan cara berkelompok.

Berdasarkan dari paparan diatas bahwa penelitian ini dilakukan dengan uji coba model pembelajaran *scramble* dan dari hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran *scramble* tersebut mampu membuat lebih menambah hasil belajar pendidikan pancasila kelas II di MI Al-Hidayah Mangli Jember. Atau dengan cara pembelajaran ini berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Al-Hidayah Mangli Jember pada kelas II khususnya pada mata pelajaran pendidikan pancasila diperoleh beberapa data yang didapatkan disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *scramble*, yakni, hasil belajar siswa menunjukkan adanya perbedaan, namun secara umum masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil pretest pada kelompok kelas kontrol, dimana hanya 4 siswa yang mencapai ketuntasan, sementara 25 siswa lainnya belum tuntas, dengan presentase ketuntasan 13% dan rata-rata nilai 35,52. Begitupun dengan kelompok kelas eksperimen yang tuntas sebanyak 3 siswa dan 29 siswa belum tuntas dengan presentase 9,4% dengan rata-rata 43,44. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh yakni 0,000, yang kurang dari 0,05, maka maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dan dapat dilihat adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest pada kelompok eksperimen dan kelompok kelas kontrol.
2. Terdapat hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *scramble*, yakni, terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* dan yang tidak menerapkan model pembelajaran *scramble*, setelah menerapkan model pembelajaran *scramble* dalam pembelajaran pada mata pelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pendidikan pancasil, hasil belajar mengalami peningkatan yang signifikan, melalui uji dependen, memperoleh nilai signifikan 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Rata-rata nilai posstets untuk kelompok kelas eksperimen meningkat menjadi 84.38 dibandingkan nilai pretest yang hanya 43.44. peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *scramble* ini berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Yang mencerminkan bahwa peningkatan pemahaman pada materi pendidikan pancasila. Dan hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *scramble* tidak hanya membuat siswa lebih efektif tetapi juga membuat peningkatan efektivitas pengajaran.

3. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasilas kelas II di MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun pelajaran 2024/2025, yakni dapat dilihat terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa, analisis hasil belajar menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan dari model pembelaaran *scramble*. Dengan Hasil uji *independent sample t-test* dan uji dependen. Nilai signifikan yang diperoleh dengan uji *independent sample t-test* yanki 0,000, yang menunjukkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Yang artinya, adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest pada kelompok eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Dan nilai signifikan yang diperoleh dengan menggunakan uji dependen menunjukkan bahwa p sig. 0,00 < 0,05 yang artinya terdapat perbedaan anatara nilai *pretest* dan nilai *posttest* kelompok

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kelas eksperimen. Dari uji tersebut dapat diterik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas II di MI Al-Hidayah Mangli Jember Pada Tahun Pelajaran 2024/2025. Hal ini menegaskan bahwa model pembelajaran *scramble* memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini sejalan dengan hasil studi sebelumnya, yang mampu menunjukkan bahwa model pembelajaran *scramble* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru menggunakan berbagai model pembelajaran yang berinovatif atau menarik dan melibatkan siswa secara aktif agar dapat melatih siswa menyelesaikan masalah. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *scramble* karena dapat melatih kerjasama antar siswa dan hasil belajar yang maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan mata pelajaran yang lain (bahasa indonesia) dan materi yang lebih luas lagi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Annisa Febria Prasetyo and Fitriani Lubis,"Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Kemampuan Menelah Struktur dan Ciri Kebahasan Teks Ulasan Puisi."*Jurnal Education and development institut Pendidikan Tapanuli Selatan 8*, no. 4(November 2020): 7.

Aris sohimin.2014. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: AR-ruz media. 166-167

Budi Juliardi,"Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan", *Jurnal Bhineka Tunggal Ika,* (Vol. 2,No.2,tahun 2015), pp. 121. doi:10.56393/didactica.v2i2.1152

Dian Novianti Sitompul dan Putri Rahayu, Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi, Liabilites *Jurnal Pendidikan Akuntansi, Vol, 1,No.1,2018,* pp 81, doi:10.30596/liabilities.v1i1.2033

Dimyati Mahmud,*Psikologi pendidikan* (Yogyakarta: Andi dan BPFE,2017),249.

Hakim, Femiliana, "Efektivitas Metode Scramble Dalam Pembelajaran Pendidkan Agama Islam di SDN Balonggabus Sidoarjo", *Jurnal el BIDAYAH,* (Vol. 3, No.2, tahun 2021), pp. 161-178. doi:10.33367/jiee.v3i2.1917

Fauziah, N A, 'Pengaruh Metode Diskusi Buzz Group Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA) Zainul Hasan Balung Jember', April, 2023 <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/23785%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/23785/1/NOOR ALIZA FAUZIAH_T20184063.pdf>

Hasri Rahmayanti, dkk., "Penerapn Model Pembelajaran Koopeatif Tipe Scramble untuk Meningkatkan Hasikl Beajar siswa Sekolah Dasar Kelas Empat di Kbupaten Sidrap", *PINISI JOURNAL OF EDUCATION,* (Vol. 1, tahun 2021), 264-276

Indah, Maulida Agustin,"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema I Kelas II MI Al-Mursyidiyyah Al Syafi'iyyah, Pondok Benda, Pamulang Barat" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,2019).

Krisnayanti, I Ga Ayu Anggela Heni, and Sendi Wijaya, 'Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ', *Jurnal Ilmiah Mandala Education,* 8.2 (2022), pp. 1776–85,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

doi:10.58258/jime.v8i2.3313

"Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019" (Jakarta : Kementerian Agama, 2019).

Kholil, Mohammad, and Olvi Safianti. "Efektivitas Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Barisan Dan Deret." *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2019), pp. 89-98, doi:10.31537/laplace.v2i2.246

Kholil, Mohammad, and Silvi Zulfani. "*Faktor-faktor kesulitan belajar matematika siswa madrsah ibtidaiyah da'watul falah kecamatan Tegaldlimo Kabupaten banyuwangi." EDUCARE: Journal of Primary Education* 1.2 (2020),pp. 151-168. doi:10.35719/educare.v1i2.14

Kholil, Mohammad. '' Uji Normalitas Menggunakan SPSS, Bahan Ajar Statistika Pendidikan''. (Jember: FTIK IAIN Jember, 2018).

Manalu, Juan Peli, and Septian Prawijaya, 'Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 106453 Suka Damai', *Jurnal Pendidikan Tambusai Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan*, 7.Vol. 7 No. 3 (2023): Desember 2023 (2023), pp. 20200–206

Maulina Aisyah Lubis,*"Penaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Keterampilan Membaca di Kelas IV SD NEGERI 106160 Tanjung Rejo".* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,2023).

Miftahul Huda,"*Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis".* (Malang: Pustaka Pelajar, 2013), 303.

Miftahul Huda,"*Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-iu Metodis dan Paadigmatis*", (Malang: Pustaka Pelajar,2013), 304-305.

Muhamedi,Psikologi Belajar(Medan: LARISPA Indonesia,2017) 53.

Muhammad Zulfikar Amiruddin,"Pelayanan Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Inklusif,"T.T.,38. <http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/288>

Muhammad Darwin et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuntitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 168.

Muhammad Darwin et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: Media sains Indonesia, 2021), 173.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Neli Marta Rahayu,"Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas IV MIN Kudus Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Tahun Pelajran 2019/2020" .(Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang,2019).

"Observasi Di MI Al-Hidayah Mangli Jember",15 November 2023 – 17 November 2023.

Rara Sasmuryanti., "Pengaruh model kooperatif tipe *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas IV UPT SD Negeri 06 Pasar Taratak Pesisir Selatan", *Jurnal Riset Pendidikan Dasar dan Karakter*, no. 2 (2023), pp. 61-67, doi:10.33367/jiee.v3i2.1917

Rabeka, *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Flascard Terhadap Hasil Belajar Klasifikasi Makhluk Hidup,* (Skripsi Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Tanjung Pura Pontinak, 2018), 2.

Ricardo & Meilani, '*'Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students' Learning Interest and Motivation on Their Learnng Outccomes*)'', 2.2 (2017), pp. 194 <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108>

"Sekertris Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 57 Tahun 2022 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 12 Ayat (1)" (Jakarta, Desember 2022).

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi II* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2017), 5.

Saputra, A.N. & SALIKUM. (2016). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 8-9.

Sofiyan dan Dinie, "Peranan Pendidikn Kewargnegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa",*Jurnal Penidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda),* (Vol. 04, No.02, tahun 2021), 103-109.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV,2015).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,* dan R&D, 147.

Surani, dkk,"Penerapan Model Pembelajaran Koopertif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Pendidikan,* (Vol, 1,No. 3, tahun 2019), pp. 127-137 <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108>

Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pusaka, Ed 3, cet. 4,2007), 408.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tim Penyusun, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiyah” (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jmber,2021).

Tim Penyusun,”Pedoman Penulisan Karya Ilmiyah”. (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2021), 40.

Yumiarti Winni Safira., “Pengaruh Penggunaan Model pembelajaran *scramble* Terhadap Hasil Belajar pada siswa kelas IV Sekolah Dasar”, Lencana: *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan,* no. 4 (2023): 234-254

Winarno, (2020). *Paradigma baru pendidikan kewarganegaraan.* Jakarta Timur:PT Bumi Aksra. 4.

Wuryan dan Syaifullah. (2008). *Ilmu Kewarganegaraan (Civic)*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan, pp. 10. doi:10.62775/edukasia.v1i2.22

Zidan Hanif,’’Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kampar Kiri Tengah’’.(Skripsi,Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekan baru,2023).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Maslinda
NIM	: 202101040032
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas	: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Surat ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II Di MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024-2025"** ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk oleh sumbernya.

Demikian surat penyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 17 April 2025

METERAI TEMPEL
FDAMX245148345

Maslinda
202101040032

Lampiran 2. Matrik Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Metode Penelitian
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II Di MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024-2025	a. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *scramble*? b. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *scramble*? c. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas II di MI Al-Hidayah Mangli Jember tahun pelajaran 2024-2025?	a. Model Pembelajaran *Scramble* b. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila	a. Pengembangan keterampilan diri dan berkelompok dalam Model pembelajaran *Scramble* b. Kognitif, afektif, psikomotorik	a. Pendekatan penelitian : Kuantitatif b. Jenis penelitian Quasi Eksperimen c. Lokasi penelitian : MI Al-Hidayah Mangli Jember d. Populasi penelitian : Siswa mi Al-Hidayah Mangli Jember e. Sampel penelitian : Kelas II MI Al-Hidayah Mangli Jember f. Sumber informasi : Guru dan siswa g. Teknik analisis data : Uji normalitas, Uji homogenitas,Uji hipotesis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI MI AL-HIDAYAH MANGLI JEMBER

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek/Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II di MI AL-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024/2025	1. Model Pembelajaran Scramble	1. Keaktifan siswa dalam berkelompok	1. Siswa mampu aktif dalam diskusi kelompok 2. Siswa mampu menjawab pertanyaan guru saat melaksanakan diskusi kelompok 3. Setiap siswa aktif berdiskusi dalam kelompoknya	1. Kegiatan proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam diskusi kelompoknya 2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru saat melaksanakan diskusi kelompok 3. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk aktif berdiskusi dalam kelompoknya	Setelah diberikan penerapan beberapa siswa aktif dan mampu menjawab pertanyaan dan berani buat maju kedepan. Siswa dapat memahami dan berani menjawab pertanyaan. Siswa aktif berdiskusi dalam kelompoknya. Siswa aktif berdiskusi menyelesaikan soal yang diberikan.
		2. Interaksi antar anggota	1. Saling berdiskusi	1. Memberikan tugas kepada setiap	Beberapa siswa sudah mampu mengerjakan soal yang diberikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek/Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
		kelompok	bersama dengan anggota kelompoknya 2. Saling bertukar pendapat sesama anggota kelompoknya 3. Berkerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok	kelompok untuk saling berdiskusi bersama dengan anggotanya 2. Memberikan kebebasan kepada setiap siswa untuk saling bertukar pendapat kepada anggota kelompoknya 3. Mengerjakan tugas kelompok dari guru agar terciptanya kerjasama dalam berkelompok	Mayoritas siswa aktif bertanya mengenai apa yang mereka belum dipahami
		3. Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan	1. Berani mengajukan pendapat 2. Mampu mengajukan pertanyaan 3. Siswa mampu	1. Siswa mampu menajukan pendapat sesuai dengan apa yang telah dipahami 2. Siswa berani mengajukan pertanyaan yang	Siswa mampu memecahkan masalah bersama dengan anggota kelompoknya Beberapa siswa mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga (rumah). siswa mampu menunjukkan perilaku mematuhi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek/Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
			berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah kelompok	mereka tidak mengerti atau tidak dipahami 3. Dalam kelompok siswa berdiskusi untuk berusaha mencari informasi untuk pemecahan masalah yang mereka dapatkan	aturan di lingkungan keluarga (rumah). Mayoritas siswa mampu menyimpulkan pembelajaran scramble
	1. Hasil Belajar siswa	1. Menjelaskan dan melukakan model pembelajaran yang melibatkan pembelajaran scramble	1. Siswa mampu menganalisis pembelajaran scramble 2. Siswa mampu menyimpulkan cara penyelesaian soal scramble	1. Mengetahui kegiatan diskusi siswa mampu menganalisis pembelajaran scramble 2. Setelah berdiskusi dalam kelompoknya siswa mampu menyimpulkan cara penyelesaian soal scramble	Beberapa siswa mampu menyelesaikan pembelajaran scramble Beberapa siswa mampu membuat kalimat dengan menyusun kata secara mandiri
		2. Menyelesaikan masalah yang	1. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang	1. Dalam kelompoknya siswa mampu menyelesaikan	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek/Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
		berkaitan dengan pembelajaran scramble	berkaitan dengan scramble 2. Siswa mampu membuat kalimat dengan menyusun kata	masalah yang berkaitan dengan scramble 2. Setelah memecahkan masalah siswa mampu membuat kalimat dengan menyusun kata	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4. Surat Permohonan Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.tainjember@gmail.com

Nomor : B-4391/In.20/3.a/PP.009/03/2024
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. Bapak Mohammad Kholil, M.Pd.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Bapak Mohammad Kholil, M.Pd. berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM	:	202101040032
Nama	:	MASLINDA
Semester	:	DELAPAN
Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II MI AL-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 Maret 2024
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5. SK Dosen Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
Website www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : B-4391/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Menimbang : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, perlu kepastian pembimbing;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.

Dasar : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 03/In.20/3.a/PP.009/2023 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi

MEMBERI TUGAS

Kepada : Bapak Mohammad Kholil, M.Pd.

Untuk : Membimbing Skripsi Mahasiswa :

a. NIM : 202101040032
b. Nama : MASLINDA
c. Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
d. Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II MI AL-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Tugas Berlaku : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 01 Maret 2025 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

Jember, 01 Maret 2024
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
Website www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email. tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9822/In.20/3.a/PP.009/01/2025
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI AL - Hidayah Mangli Jember
Jl. Otto Iskandar Dinata 177 Mangli, Kec. Kaliwates, Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	202101040032
Nama	:	MASLINDA
Semester	:	Semester sembilan
Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II di MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024/2025" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Bpk Robbi Hidayat Hasan, S. Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Januari 2025
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian

Y AYASAN KELUARGA PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIDAYAH
Status Terakreditasi B NSM : 111235090137
JL. Otto Iskandardinata No. 177 Mangli Telp. 0331 5103928 Jember
Email : mialhidayah177@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomer : 0743/SK/MI.AL-HID/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Robby Hidayat Hasan, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Maslinda
NIM : 202101040032
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Telah selesai melakukan penelitian di MI Al – Hidayah Mangli Jember selama 30 (Tiga Puluh Hari), terhitung mulai tanggal 28 Desember s/d 31 Januari 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

" Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II di MI Al – Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024 – 2025 "

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 3 Februari 2025
Kepala Sekolah

MADRASAH IBTIDAIYAH AL HIDAYAH NSM : 111.235.090.137 TERAKREDITASI B MANGLI - KALIWATES - JEMBER

Robby Hidayat Hasan, S.Pd

Lampiran 8. Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	23 November 2023	Melakukan penelitian pendahuluan atau pra-penelitian ke MI Al-Hidayah Mangli Jember	
2	25 November 2024	Uji Validasi ahli materi oleh dosen UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember	Ummidilah
3	27 November 2024	Menyerahkan surat ijin penelitian ke MI Al-Hidayah Mangli Jember	
4	27 Desember 2024	Penerimaan persutujuan surat ijin penelitian ke MI Al-Hidayah Mangli Jember	
5	8 Januari 2025 15 Januari 2025 22 Januari 2025	Melakukan proses penelitian di MI Al-Hidayah Mangli Jember - *Pre-test* kelas kontrol - Pembelajaran kelas kontrol (tanpa model pembelajaran *scramble*) - *Posttest* kelas kontrol	S.N. FADILAH, S.Pd
6	6 Januari 2025 7 Januari 2025	- *Pre-test* kelas eksperimen - Pembelajaran kelas eksperimen (menerapkan model pembelajaran *scramble*)	Risnatih Maulida P., S.Pd.
7	8 Januari 2025	*Posttest* kelas eksperimen	Risnatih Maulida P., S.Pd.
8	3 februari 2025	Permohonan izin telah selesai melaksanakan penelitian di MI Al-Hidayah Mangli Jember	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9. Data Guru MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Sistem kepegawaian	sertifikasi	
					Ada	Tidak
1	Robby Hidayat Hasan	S1	Guru	GTY		✓
2	Mohammad Syafi'	S1	Guru	GTY		✓
3	Siti Nur Fadilah	S1	Guru	GTY		✓
4	Fathiyatul Hujum	S1	Guru	GTY	✓	
5	Zulfa Arifiyatin Nikmah	S1	Guru	GTY	✓	
6	Ikhwan Nur Huda	S2	Guru	GTY		✓
7	Ika Irwaniyati	S2	Guru	GTY	✓	
8	Evi Nurfadillah	S1	Guru	GTY	✓	
9	Wildan Hatfina Royani	S1	Guru	GTY		✓
10	Ulfah Ismiyati	S1	Guru	GTY		✓
11	Miftahul Jannah	S1	Guru	GTY		✓
12	Erfan Kusworo	S1	Guru	GTY		✓
13	Imron Hidayah	S1	Guru	GTY	✓	
14	Qurrotaa'yun	S1	Guru	GTY		✓
15	Fajar Iswahyudi	SMA	Guru	GTY		✓
16	Siti Nurfadilah	S1	Guru	GTY		✓
17	Intan Kartika Sari	S1	Guru	GTY		✓
18	Risanatih Maulida Putri	S1	Guru	GTY		✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10. Sarana dan Prasarana MI Al-Hidayah Mangli Jember

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor guru	1	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang kelas	15	Baik
4	Aula	1	Baik
5	Musholla	1	Baik
6	Pojok baca	2	Cukup baik
7	Toilet guru	1	Baik
8	Toilet siswa	7	Baik
9	Kantin	1	Baik
10	Gudang	1	Cukup baik
11	Tempat parkir	1	Baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11. Data Peserta Didik MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	1A	15	10	25
2	1B	18	6	24
3	IIA	14	15	29
4	IIB	20	12	32
5	IIIA	15	12	27
6	IIIB	17	12	29
7	IIIC	15	11	26
8	IVA	12	9	21
9	IVB	10	12	22
10	1VC	14	12	26
11	VA	12	16	28
12	VB	13	16	29
13	VIA	13	16	29
14	VIB	15	14	29
Jumlah		**203**	**173**	**376**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12. Dokumentasi Proses Penelitian Kelas Kontrol

Pretest kelas kontrol

Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Konvensional dengan metode ceramah

Posttest kelas kontrol

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13. Dokumentasi Proses Penelitian Kelas Eksperimen

Proses Mengerjakan Soal Sebelum Perlakuan
MI Al-Hidayah Mangli Jember

Proses Pembelajaran dan Pemberian Perlakuan Model Pembelajara *Scramble*
MI Al-Hidayah Mangli Jember

Pemberian pembelajaran model *Scramble*

Pretest kelas eksperimen

Mengerjakan soal model *Scramble*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mengerjakan Saol Setelah Perlakuan
MI Al-Hidayah Mangli Jember

Posttest kelas eksperimen

Lampiran 14. Modul Pembelajaran Kelas Kontrol

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PENDIDIKAN PANCASILA FASE A MI KELAS 2
KELAS KONTROL

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Guru Kelas
Instansi : MI Al-Hidayah
Tahun Penyusunan : Tahun 2024
Jenjang Sekolah : SD / MI
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas : A / II
Materi Pembelajaran : Pembagian Aturan di Rumah
Elemen : UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Capaian Pembelajaran : Peserta didik mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga (rumah). Peserta didik mampu menunjukkan perilaku mematuhi aturan di lingkungan keluarga (rumah).
Alokasi Waktu : 2JP × 35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mengetahui pembagian aturan di rumah

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga: menceritakan contoh sikap mematuhi aturan di lingkungan keluarga: dan menunjukkan perilaku mematuhi aturan di lingkungan keluarga.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

1. Peserta didik dapat **membiasakan** menerapkan aturan di lingkungan keluarga (rumah)dengan mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik dan benar
2. Peserta didik dapat **mengidentifikasi** dan **menunjukkan** pembagian aturan di rumah dengan mendengarkan penjelasan dari guru dan media yang di pandu oleh guru dengan baik dan benar

E. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

2.2.1 Peserta didik dapat **membiasakan** menerapkan pembagian aturan di rumah dalam kehidupan kesehariannya
2.2.2 Peserta didik dapat **menganalisis** pembagian aturan di rumah dalam kehidupan kesehariannya
2.2.3 Peserta didik dapat **menentukan** pembagian aturan di rumah dalam kehidupan kesehariannya

F. KKTP MENGGUNAKAN DESKRIPSI KRITERIA

Kriteria/Komponen	Tidak Memadai	Memadai
1. Laporan menunjukkan kemampuan menganalisis pembagian aturan di		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

	rumah dalam kehidupan kesehariannya		
	2. Laporan menunjukkan kemampuan menentukan pembagian aturan di rumah dalam kehidupan kesehariannya		
	3. Laporan menunjukkan kemampuan diskusi kelompok dalam mengerjakan LKPD peserta didik dapat menyelesaikan pembagian aturan di rumah dalam kehidupan kesehariannya dengan benar		
	4. Laporan menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal evaluasi mengenai pembagian aturan di rumah dalam kehidupan kesehariannya		

KETERANGAN :
Tuntas (mencari tujuan pembelajaran) jika minimal 3 dari 4 kriteria memadai.
Kategori tidak tuntas, jika ada 1 kriteria tidak memadai maka perlu dilakukan intervensi.
KKTP : 3 dari 4 kriteria atau 75% Kriteria Terpenuhi.

G. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan diskusi, dan hasil kerja kelompok pada materi "pembagian aturan di rumah"
2. Mandiri dengan cara melatih peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi dengan
   mandiri pada materi "pembagian aturan di rumah"
3. Bernalar kritis dan kreatif dengan cara melatih peserta didik dalam mengidentifikasi materi yang diberikan oleh guru, menganalisis materi yang diberikan guru, serta dalam mengerjakan soal evaluasi.

H. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang Kelas
2. Sumber Belajar :
   - Buku Guru "Y. Gumilar and F. Septi Sari, Splash Pendidikan Pancasila 2 Kelas II SD/MI, Yudhitira.
   - Buku Guru "Fatma Indahwati, Pendidikan Pancasila Untuk SD/MI Kelas II Semester 1, Putra Nugraha.
   - Lembar Kerja Peserta Didik
3. Alat tulis

I. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas II A

J. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran Ceramah, tanya jawab dan penugasan

K. MATERI POKOK

Aturan adalah ketentuan yang bertujuan untuk mengatur
Aturan disebut juga tata tertib.
Aturan di rumah harus ditaati oleh anggota keluarga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Aturan di rumah banyak macamnya.
a. Aturan rumah di pagi hari
b. Aturan rumah di siang hari
c. Aturan rumah di sore hari
d. Aturan rumah di malam hari

KOMPETENSI INTI

A. PEMAHAMAN BERMAKNA

Memahami dan menerapkan pembagian aturan di rumah dalam kehidupan sehari-hari.

B. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang kalian lakukan ketika bangun tidur di pagi hari?
2. Sudahkah kalian mengetahui apa itu aturan di rumah?
3. Bagaimana aturan yang ada di rumah kalian?

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru membaca salam dan dijawab oleh seluruh peserta didik **(PPK Religius, PPK Mandiri)** 2. Salah seorang peserta didik memimpin doa dan diikuti oleh seluruh anggota kelas lainnya (**PPK Religius, PPK Mandiri)** 3. Seluruh peserta didik membaca pancasila sebagai bentuk perwujudan jiwa nasionalis **(PPK Nasionalis)** 4. Guru mengecek kondisi peserta didik dan kelas. 5. Apersepsi (peserta didik mendapat informasi pengetahuan tentang materi yang akan dipelajari, serta manfaat mempelajari materi ini, peserta didik diberi pertanyaan pemantik. **(Abad 21, Berpikir Kritis)** 6. Peserta didik melakukan ice breaking dengan "Tepuk Semangat" dan menyiapkan diri untuk belajar. **(PPK Gotong Royong, C3 LOTS)**	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Peserta didik membaca teks bacaan tentang aturan 2. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang bacaan yang telah dibaca 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang	40 Menit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	akan dilakukan dan tujuan pembelajaran serta motivasi yang disampaikan guru 4. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi aturan di rumah 5. Peserta didik kemudian memberikan jawaban terhadap pertanyaan 6. Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang menjawab. 7. Guru bersama Peserta didik menyanyikan lagu aturan di rumah bersama. 8. Peserta didik membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. 9. Peserta didik membuka LKPD yang telah diberikan guru. 10. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang langkah kerja dalam mengerjakan LKPD. 11. Peserta didik berdiskusi dengan guru jika terdapat permasalahan yang kurang dipahami dalam mengerjakan LKPD. 12. Peserta didik dibimbing oleh guru dalam mengisi LKPD. 13. Guru memeriksa jawaban dari hasil LKPD peserta didik. 14. Peserta didik mengerjakan latihan soal secara mandiri. 15. Peserta didik mengumpulkan hasil latihan soal yang telah dikerjakan.	
Penutup	1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari 3. Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar	10 enit

D. ASESMEN

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1	Diagnostik	• Pertanyaan pematik sebelum pembelajaran dimulai. • Tanya jawab sebagai tindak lanjut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	2	Sumatif	Tertulis (Soal PG)
	3	Formatif	Penilaian proses, observasii sikap, performa berupa presentasi dan pameran hasil karya, keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik mempelajari bab 2, yaitu Pembagian Aturan di Rumah.

E. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Pengayaan
   Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan
2. Remidial
   Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP

F. REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Refleksi Guru
   Dengan melakukan kegiatan refleksi, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil refleksi pembelajaran juga bisa dijadikan sebagai bahan observasi untuk mengetahui sampai mana pencapaian kegiatan pembelajaran dan bisa memberikan kepuasan bagi peserta didik. Diisi melalui lembar refleksi guru.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2.	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3.	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

2. Refleksi Peserta Didik
   Berguna untuk mengalurkan aspirasi peserta didik dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung maupun telah dilakukan. Peserta didik bisa mengungkapkan proses pembelajaran yang telah dilakukan apakah berlangsung dengan baik atu tidak. Serta peserta didik akan mendapatkan kepuasan karena bisa mendapatkan sistem belajar yang mereka minati. Diisi melalui lembar refleksi peserta didik.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah dapat memutuskan nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila di rumah dan di sekolah		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	2.	Saya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran memutuskan nilai-nilai kegiatan bersama sesuai dengan aturan di rumah		
	3.	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
	4.	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
	5.	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
	6.	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

Jember, 08 Januari 2025

Mengetahui
Kepala Madrasah Ibtidaiyah
Al Hidayah

Robiul Hidayat Hasan, S.Pd
NPK.786234003207

Guru Kelas II A

Siti Nur Fadilah, S.Pd
NUPTK.20524462195001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Bahan Ajar

ATURAN DI RUMAH

Aturan adalah ketentuan yang bertujuan untuk mengatur.
Aturan juga disebut juga dengan tata tertib
Aturan dirumah harus ditaati oleh anmggota keluarganya.
Aturan membuat keluarga menjadi tertib
.aturan di rumah banyak macamnya, diantaranya adalah sebagai berikut.

A. Aturan Rumah di Pagi Hari
   Berikut contoh aturan di rumah saat pagi hari.
   1. Bangun tidur tidak kesiangan.
   2. Merapikan tempat tidur setelah bangun tidur.
   3. Segera mandi dan menggosok gigi.
   4. Sarapan sebelum berangkat sekolah.
   5. Berpamitan kepada orang tua saat berangkat sekolah.

B. Aturan Rumah di Siang Hari
   Berikut aturan di rumah saat siang hari.
   1. Pulang sekolah tepat waktu.
   2. Meletakkan tas dan sepatu pada tempatnya.
   3. Mengganti seragam sekolah dengan pakaian rumah.
   4. Mencuci kaki dan tangan sebelum tidur siang.
   5. Makan siang:

C. Aturan Rumah di Sore Hari
   Ada bermacam aturan di rumah saat sore hari. Berikut aturan di rumah saat sore hari.
   1. Mengulang kembali pelajaran.
   2. Menyiram tanaman di sekitar rumah.
   3. Menyapu rumah dan halaman.
   4. Mandi tidak boleh terlalu sore.
   5. Meminta izin saat bermain dengan teman.

D. Aturan Rumah di Malam Hari
   Berikut contoh aturan di rumah saat malam hari.
   1. Menyiapkan buku pelajaran sebelum tidur.
   2. Belajar dan mengerjakan PR dengan baik.
   3. Tidak boleh tidur larut malam.
   4. Harus menggosok gigi sebelum tidur.
   5. Tidak boleh menonton televisi hingga larut malam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Anggota Kelompok: 1..... 3..... 5 .....

2..... 4.....

Petunjuk Pengerjaan:

Perhatikan gambar berikut ini, berikan tanda centang (✓) pada kolom jika gambar mencerminkan aturan di rumah, dan beri tanda silang (X) jika gambar tidak mencerminkan aturan di rumah, bersama anggota kelompok yang sudah dibentuk!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN PENILAIAN LKPD

No	Nama	Keterangan			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
....					

Rubrik penilaian LKPD

1. Jika jawaban tidak terjawab dengan benar
2. Jika jawaban terjawab dengan benar namun kurang tepat
3. Jika jawaban terjawab dengan benar, tepat namun pertanyaan tidak di jawab atau kurang lengkap
4. Jika jawaban terjawab dengan benar, tepat dan lengkap

Skor = skor yang diperoleh x 25

Skor maksimal = 100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Soal Pretest dan Posttest
MI Al-Hidayah Mangli Jember

Nama : …… Tanggal : ……

Kelas : …… Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b atau c pada jawaban yang benar!

1. Rumah Sasa memiliki aturan. Setiap mengambil barang harus dikembali kan pada tempatnya. Sikap Sasa seharusnya .....
   a. Mematuhi
   b. Melanggarnya
   c. Tidak peduli

2. Mita membantu ibu menyiapkan sarapan. Sikap mita …. Aturan di rumah
   a. Tidak menaati
   b. Mematuhi
   c. Melanggar

3. Tidur tidak boleh larut malam. Sikap tersebut merupakan aturan di …
   a. Masyarakat
   b. Sekolah
   c. Rumah

4. Berikut sikap tidak mamatuhi aturan dirumah adalah …..
   a. Tidak mau merapikan kamar
   b. Menyapu rumah
   c. Membantu ibu didapur

5. Tidak boleh menonton televisi hingga larut malam.Sikap tersebut merupakan aturan di …
   a. Pagi hari
   b. Siang hari
   c. Malam hari

6. Tidak izin bermain melanggar aturan di …
   a. Sekolah
   b. Rumah
   c. Masyarakat

7. Seluruh keluarga dio selalu menaati peraturan dirumahnya, hal tersebut dapat membuat kondisi di dalam rumah menjadi ….
   a. Nyaman
   b. Rusuh
   c. Sepi

8. Semua aturan di rumah harus di taati oleh ….
   a. Ibu saja
   b. Anak saja
   c. Semua anggota keluarga

9. Merapikan tempat tidur setelah bangun tidur. Aturan tersebut dilaksanakan di ….
   a. Siang hari
   b. Pagi hari
   c. Sore hari

10. Berikut adalah sikap mematuhi aturan dirumah pada siang hari adalah ….
    a. Pulang sekolah tepat waktu
    b. Mandi tidak boleh terlalu sore
    c. Menggosok gigi sebelum tidur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kunci jawaban soal Pretest dan Posttes kelas kontrol

No	Jawaban	No	Jawaban
1	A	**6**	B
2	B	**7**	A
3	C	**8**	C
4	A	**9**	A
5	C	**10**	B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15. Modul Pembelajaran Kelas Eksperimen

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PENDIDIKAN PANCASILA FASE A MI KELAS 2
KELAS EKSPERIMEN

INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Guru Kelas
Instansi : MI Al-Hidayah
Tahun Penyusunan : Tahun 2024
Jenjang Sekolah : SD / MI
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas : A / II B
Materi Pembelajaran : Aturan di Rumah
Elemen : UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Capaian Pembelajaran : Peserta didik mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga (rumah). Peserta didik mampu menunjukkan perilaku mematuhi aturan di lingkungan keluarga (rumah).
Alokasi Waktu : 2JP × 35 Menit

2. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mengetahui pembagian aturan di rumah

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga: menceritakan contoh sikap mematuhi aturan di lingkungan keluarga: dan menunjukkan perilaku mematuhi aturan di lingkungan keluarga.

4. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

1. Peserta didik dapat **membiasakan** menerapkan aturan di lingkungan keluarga (rumah)dengan mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik dan benar
2. Peserta didik dapat **mengidentifikasi** dan **menunjukkan** pembagian aturan di rumah dengan mendengarkan penjelasan dari guru dan media yang di pandu oleh guru dengan baik dan benar

4. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

2.2.1 Peserta didik dapat **membiasakan** menerapkan pembagian aturan di rumah dalam kehidupan kesehariannya
2.2.2 Peserta didik dapat **menganalisis** pembagian aturan di rumah dalam kehidupan kesehariannya
2.2.3 Peserta didik dapat **menentukan** pembagian aturan di rumah dalam kehidupan kesehariannya

5. KKTP MENGGUNAKAN DESKRIPSI KRITERIA

Kriteria/Komponen	Tidak Memadai	Memadai
1. Laporan menunjukkan kemampuan menganalisis pembagian aturan di rumah dalam kehidupan kesehariannya		
2. Laporan menunjukkan kemampuan menentukan		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

	pembagian aturan di rumah dalam kehidupan kesehariannya		
3.	Laporan menunjukkan kemampuan diskusi kelompok dalam mengerjakan LKPD peserta didik dapat menyelesaikan pembagian aturan di rumah dalam kehidupan kesehariannya dengan benar		
4.	Laporan menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal evaluasi mengenai pembagian aturan di rumah dalam kehidupan kesehariannya		

KETERANGAN :
Tuntas (mencari tujuan pembelajaran) jika minimal 3 dari 4 kriteria memadai.
Kategori tidak tuntas, jika ada 1 kriteria tidak memadai maka perlu dilakukan intervensi.
KKTP : 3 dari 4 kriteria atau 75% Kriteria Terpenuhi.

5. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan diskusi, dan hasil kerja kelompok pada materi "pembagian aturan di rumah"
2. Mandiri dengan cara melatih peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi dengan mandiri pada materi "pembagian aturan di rumah"
3. Bernalar kritis dan kreatif dengan cara melatih peserta didik dalam mengidentifikasi materi yang diberikan oleh guru, menganalisis materi yang diberikan guru, serta dalam mengerjakan soal evaluasi.

6. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang Kelas
2. Sumber Belajar :
   - Buku Guru "Y. Gumilar and F. Septi Sari, Splash Pendidikan Pancasila 2 Kelas II SD/MI, Yudhitira.
   - Buku Guru "Fatma Indahwati, Pendidikan Pancasila Untuk SD/MI Kelas II Semester 1, Putra Nugraha.
   - Lembar Kerja Peserta Didik
3. Alat tulis

7. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas II B

8. MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Pembelajaran *Scramble*

9. MATERI POKOK

Aturan adalah ketentuan yang bertujuan untuk mengatur
Aturan disebut juga tata tertib.
Aturan di rumah harus ditaati oleh anggota keluarga.
Aturan di rumah banyak macamnya.

a. Aturan rumah di pagi hari
b. Aturan rumah di siang hari
c. Aturan rumah di sore hari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Aturan rumah di malam hari

KOMPETENSI INTI

A. PEMAHAMAN BERMAKNA

Memahami dan menerapkan pembagian aturan di rumah dalam kehidupan sehari-hari.

B. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang kalian lakukan ketika bangun tidur di pagi hari?
- Sudahkah kalian mengetahui apa itu aturan di rumah?
- Bagaimana aturan yang ada di rumah kalian?

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	No	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	**Peserta Didik**	
Pendahuluan	1	Guru memulai kelas dengan salam pembuka dan meminta peserta didik untuk memimpin doa.	Peserta didik menjawab salam dan berdoa dipimpin oleh ketua kelas atau salah satu peserta didik.	10 menit
	2	Guru melakukan absensi kehadiran peserta didik.	Peserta didik menyebutkan kehadiran diri.	
	3	Guru melakukan apersepsi peserta didik mendapat informasi pengetahuan tentang materi yang akan dipelajari,serta manfaat mempelajari materi ini,peserta didik diberi pertanyaan pematik.	Peserta didik menyimak serta menjawab pertanyaan guru mengenai materi sebelumnya.	
	4	Guru motivasi peserta didik dengan melakukan ice breaking dan menyiapkan diri untuk belajar.	Peserta didik melakukan “Tepuk Semangat”	
Inti	1	**Tahap 1 *Scramble*** Guru menjelaskan materi tentang aturan.	Peserta didik menyimak penjelasan dari guru. ***(Mengamati)***	40 menit
	2	Guru menarik perhatian peserta didik dengan melontarkan beberapa pertanyaan mengenai materi aturan dirumah.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan bersama-sama atau hanya beberapa peserta didik. ***(Mencoba & Mengkomunikasikan)***	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	3	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait apa yang belum dipahami.	Peserta didik bertanya mengenai apa yang belum dipahami. ***(Menanya)***		
	4	Guru membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok.	Peserta didik duduk sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru.		
	5	**Tahap 2 *Scramble*** Guru memberikan peseta didik lembar kerja peserta didik (LKPD) Tes Tulis Model pembelajaran *scramble*	Peserta didik menerima lembar kerja peserta didik (LKPD), Tes Tulis Model pembelajaran *scramble*		
	6	Guru meminta peserta didik memperhatikan intruksi durasi yang diberikan guru untuk mengerjakan soal.	Peserta didik memperhatikan intruksi dari guru.		
	7	**Tahap 3 *Scramble*** Guru meminta peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk menyusun huruf yang telah diacak sehingga membentuk suatu kata yang benar.	Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. ***(Menalar)***		
	8	**Tahap 4 *Scramble*** Setelah waktu selesai, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar jawaban.	Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban.		
	9	**Tahap 5 *Scramble*** Guru meminta peserta didik membacakan hasil diskusi dengan nyaring dan benar sekaligus memberikan penilaian.	Peserta didik membacakan hasil diskusi. ***(Mengkomunikasikan)***		
	10	**Tahap 6 *Scramble*** Guru bertanya kepada peserta didik mengenai	Peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami.		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		hal-hal yang belum dipahami tentang materi yang telah dijelaskan.		
	11	Guru mengonfirmasi dan mejelaskan kembali materi yang telah didiskusikan oleh peserta didik.	Peserta didik menyimak kembali penjelasan guru.	
Penutup	1	Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.	Peserta didik menyimak serta mengucapkan kesimpulan pelajaran bersama-sama.	10 menit
	2	Guru dan peserta didik membaca pancasila sebagai bentuk perwujudan jiwa nasionalis.	Peserta didik membaca pancasila secara bersama-sama.	
	3	Guru mengajak peserta didik berdoa bersama untuk menutup kegiatan pembelajaran.	Peserta didik berdoa bersama.	
	4	Guru memberikan salam	Peserta didik menjawab salam guru.	

D. ASESMEN

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1	Diagnostik	• Pertanyaan pematik sebelum pembelajaran dimulai. • Tanya jawab sebagai tindak lanjut.
2	Sumatif	Tertulis (Soal PG)
3	Formatif	Penilaian proses, observasii sikap, performa berupa presentasi dan pameran hasil karya, keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik mempelajari bab 2, yaitu Pembagian Aturan di Rumah.

E. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

3. Pengayaan
   Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan
4. Remidial
   Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP

F. REFLEKSI PEMBELAJARAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Refleksi Guru
Dengan melakukan kegiatan refleksi, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil refleksi pembelajaran juga bisa dijadikan sebagai bahan observasi untuk mengetahui sampai mana pencapaian kegiatan pembelajaran dan bisa memberikan kepuasan bagi peserta didik. Diisi melalui lembar refleksi guru

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2.	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3.	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran hari ini		
4.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
5.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

4. Refleksi Peserta Didik
Berguna untuk mengalurkan aspirasi peserta didik dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung maupun telah dilakukan. Peserta didik bisa mengungkapkan proses pembelajaran yang telah dilakukan apakah berlangsung dengan baik atu tidak. Serta peserta didik akan mendapatkan kepuasan karena bisa mendapatkan sistem belajar yang mereka minati. Diisi melalui lembar refleksi peserta didik.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah dapat memutuskan nilai-nilai kegiatan bersama sesuai sila-sila Pancasila di rumah dan di sekolah		
2.	Saya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran memutuskan nilai-nilai kegiatan bersama sesuai dengan aturan di rumah		
3.	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4.	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5.	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6.	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 06 Januari 2025

Mengetahui
Kepala Madrasah Ibtidaiyah
Al Hidayah

Robby Hidayat Hasan, S.Pd
NPK.786234003207

Guru Kelas IIB

Risanatih Maulida Putri, S.Pd

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : MI Al-Hidayah Mangli Jember
Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila
Kelas : II B (Dua)
Materi : Aturan di Rumah

Nama Kelompok : ……
Anggota kelompok : 1. ……
2. ……
3. ……
4. ……
5. ……

Petunjuk Umum:

1. Tulislah nama kelompok dan nama anggota kelompok pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah teks bacaan secara bersama dengan teliti.
3. Jawablah pertanyaan bersama anggota kelompokmu dengan menyusun huruf yang telah diacak sehingga membentuk suatu kata yang benar.
4. Lakukan diskusi dengan anggota kelompokmu terhadap jawaban yang kalian peroleh berdasarkan pertanyaan yang dijawab.

Tes tulis model pembelajaran *scramble*

Selesaikan soal tersebut dengan kelompok yang sudah ditentukan dan jawablah sesuai soal yang sudah sediakan !

Menyelesaikan soal tersebut dengan kelompok yang sudah ditentukan dan jawablah sesuai dengan soal yang sudah disediakan!

No	Soal	Jawaban
1	Tujuan pembuatan tata tertib yaitu untuk melatih ….	n-a-n-i-l-p-i-s-i-d-e-k
2	Kesepakatan rumah dibuat oleh ….	a-g-r-a-u-l-e-k _ a-t-o-g-g-n-a
3	Meminta izin sebelum menyampaikan pendapat termasuk sikap …….	i-j-u-p-r-e-t
4	Perhatikan gambar dibawah! Sikap di bawah termasuk sikap …	k-a-d-i-t _ i-t-a-a-n-e-m _ n-a-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		r-u-t-a
5	Mengikuti rapat RT merupakan contoh kerja sama di …..	t-a-k-a-r-a-y-s-a-m
6	Yang merupakan peran anak adalah ….	r-a-j-a-l-e-b
7	Meletakkan sepatu di rak merupakan aturan di rumah saat …. Hari.	g-n-a-i-s
8	Perhatikan gambar dibawah! Dila …. Sebelum pergi kesekolah 	n-a-t-i-m-a-p-r-e-b
9	Aturan dibuat agar tercipta …	n-a-b-i-t-r-e-t-e-k
10	Yang berperan menyediakan makanan dirumah adalah ….	u-b-i

Kunci jawaban:

No	Jawaban	No	Jawaban
1	Kedisiplinan	6	Belajar
2	Anggota keluarga	7	siang
3	Terpuji	8	Berpamitan
4	Tidak menaati aturan	9	Ketertiban
5	Masyarakat	10	Ibu

Skor = $\frac{Perolehan\ skor}{Skor\ total}\ x\ 100$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kisi-kis/model pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II

Aturan adalah segala yang harus ditaati dan dijalankan.

Aturan rumah merupakan aturan tertentu yang dibuat dan berlaku untuk semua anggota keluarga. Aturan yang ada di rumah harus ditaati oleh semua keluarga

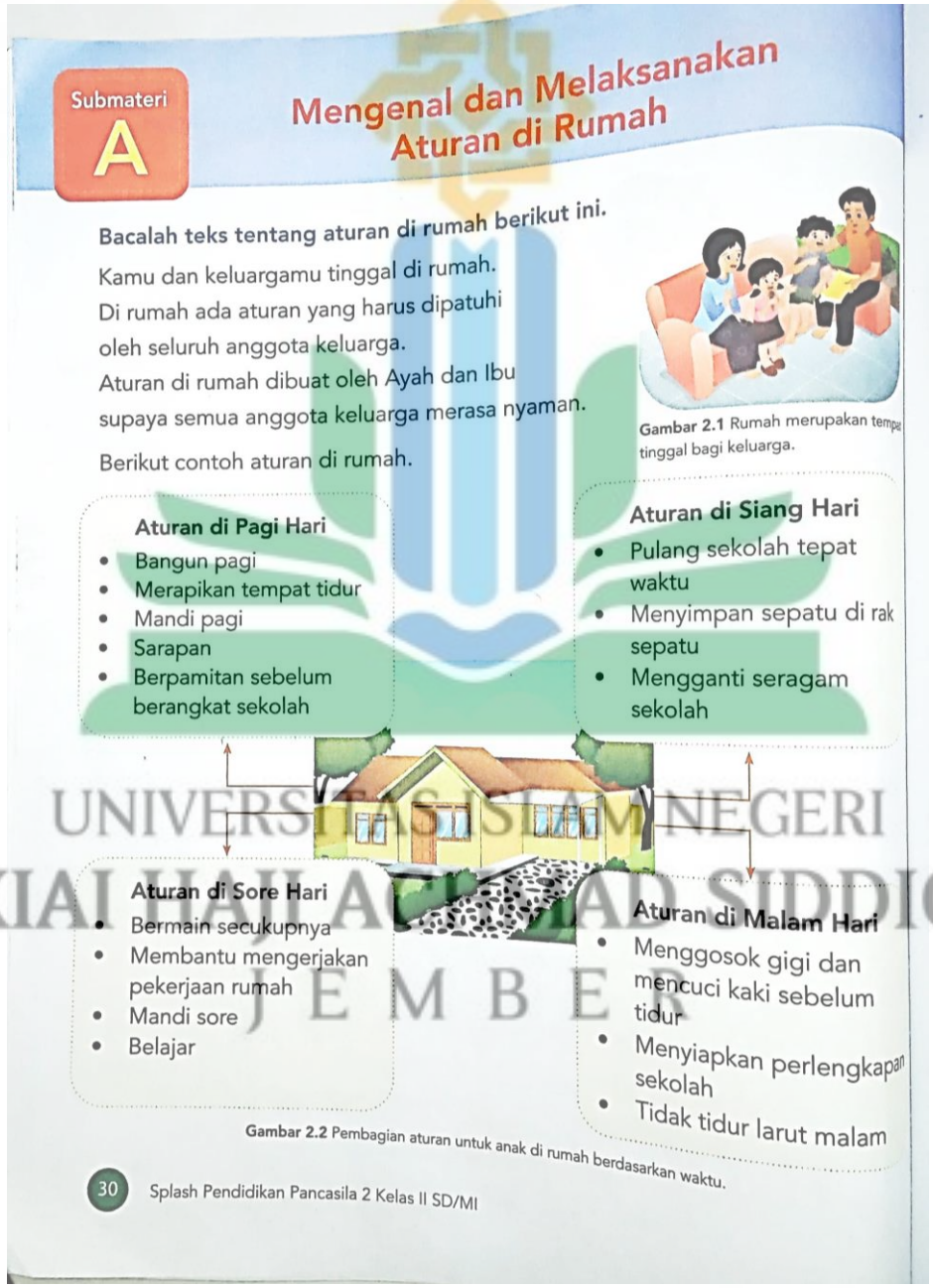

Submateri A

Mengenal dan Melaksanakan Aturan di Rumah

Bacalah teks tentang aturan di rumah berikut ini.

Kamu dan keluargamu tinggal di rumah.
Di rumah ada aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota keluarga.
Aturan di rumah dibuat oleh Ayah dan Ibu supaya semua anggota keluarga merasa nyaman.

Berikut contoh aturan di rumah.

Gambar 2.1 Rumah merupakan tempat tinggal bagi keluarga.

Aturan di Pagi Hari
- Bangun pagi
- Merapikan tempat tidur
- Mandi pagi
- Sarapan
- Berpamitan sebelum berangkat sekolah

Aturan di Siang Hari
- Pulang sekolah tepat waktu
- Menyimpan sepatu di rak sepatu
- Mengganti seragam sekolah

Aturan di Sore Hari
- Bermain secukupnya
- Membantu mengerjakan pekerjaan rumah
- Mandi sore
- Belajar

Aturan di Malam Hari
- Menggosok gigi dan mencuci kaki sebelum tidur
- Menyiapkan perlengkapan sekolah
- Tidak tidur larut malam

Gambar 2.2 Pembagian aturan untuk anak di rumah berdasarkan waktu.

30 Splash Pendidikan Pancasila 2 Kelas II SD/MI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Soal Pretest
MI Al-Hidayah Mangli Jember

Nama : …… Tanggal:……
Kelas : ……
Mata Pelajaran: Pendidikan Pancasila

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b atau c pada jawaban yang benar!

1. Rumah sasa memiliki aturan. Setiap mengambil barang harus dikembali kan pada tempatnya. Sikap sasa seharusnya
   a. Mematuhi
   b. Melanggarnya
   c. Tidak peduli

2. Berikut sikap tidak mamatuhi aturan dirumah adalah …..
   a. Tidak mau merapikan kamar
   b. Menyapu rumah
   c. Membantu ibu didapur

3. Mita membantu ibu menyiapkan sarapan. Sikap mita …. Aturan di rumah
   a. Tidak menaati
   b. Mematuhi
   c. Melanggar

4. Tidur tidak boleh larut malam. Sikap tersebut merupakan aturan di …
   a. Masyarakat
   b. Sekolah
   c. Rumah

5. Tidak izin bermain melanggar aturan di …
   a. Sekolah
   b. Rumah
   c. Masyarakat

6. Tidak boleh menonton televisi hingga larut malam. Aturan tersebut dilaksanakan di ….
   a. Pagi hari
   b. Siang hari
   c. Malam hari

7. Merapikan tempat tidur setelah bangun tidur. Aturan tersebut dilaksanakan di ….
   a. Siang hari
   b. Pagi hari
   c. Sore hari

8. Seluruh keluarga dio selalu menaati peraturan dirumahnya, hal tersebut dapat membuat kondisi di dalam rumah menjadi ….
   a. Nyaman
   b. Rusuh
   c. Sepi

9. Berikut adalah sikap mematuhi aturan dirumah pada siang hari adalah ….
   a. Pulang sekolah tepat waktu
   b. Mandi tidak boleh terlalu sore
   c. Menggosok gigi sebelum tidur

10. Semua aturan di rumah harus di taati oleh ….
    a. Ibu saja
    b. Anak saja
    c. Semua anggota keluarga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Soal Posttest
MI Al-Hidayah Mangli Jember

Nama : …….. Tanggal:……..
Kelas : ……..
Mata Pelajaran: Pendidikan Pancasila

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b atau c pada jawaban yang benar!

1. Manfaat yang kita dapatkan setelah membersihkan rumah adalah ….
   a. Banyak nyamuk
   b. Mudah terkena sakit
   c. Terhidar dari sumber penyakit
2. Berikut contoh sikap tidak menaati aturan dirumah adalah …..
   a. Menjaga kebersihan
   b. Bangun kesiangan
   c. Rukun dengan adik
3. Perhatikan pernyataan berikut!
   (1) Rumah menjadi sarang penyakit
   (2) Makan dengan tertib
   (3) Mendapat sanksi dari orang tua
   (4) Berpamitan sebelum keluar rumah
   Pernyataan yang menunjukkan aturan didalam rumah adalah ….
   a. (1) dan (2)
   b. (2) dan (4)
   c. (3) dan (4)
4. Aturan dibuat agar tercipta …
   a. Kekacauan
   b. Keributan
   c. Ketertiban
5. Yang merupakan peran anak adalah…
   a. Belajar
   b. Memasak
   c. berkerja
6. berikut yang termasuk Aturan pagi hari adalah ….
   a. Berdoa sebelum tidur
   b. Mengganti seragam sekolah dengan pakaian rumah.
   c. Merapikan tempat tidur
7. Berikut ini merupakan manfaat menaati peraturan di rumah adalah ….
   a. Mendapatkan hukuman dari orang tua
   b. Kehidupan penghuni akan lebih tentram dan harmonis
   c. Terjadi pertengkaran antar anggota keluarga
8. Aturan dalam rumah biasanya dibuat oleh ….
   a. Kepala desa
   b. Kepala keluarga
   c. Kakak
9. Berikut kegiatan sesuai dengan aturan di rumah adalah ….
   a. Makan dengan tertib
   b. Mengefektifkan kegiatan belajar
   c. Melatih sikap saling peduli
10. Aturan di rumah harus dipatuhi oleh ….
    a. Warga sekitar
    b. Anggota desa
    c. Anggota keluarga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jawaban latihan soal Pretest:

No	Jawaban	No	Jawaban
1	A	6	C
2	A	7	B
3	B	8	A
4	C	9	A
5	B	10	C

Jawaban latihan soal Posttest:

No	Jawaban	No	Jawaban
1	C	6	C
2	B	7	B
3	B	8	B
4	C	9	A
5	A	10	C

Skor = $\frac{Perolehan\ skor}{Skor\ total}\ x\ 100$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 16. Capaian Pembelajaran

CAPAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
Fase A (umumnya kelas I dan II SD/MI/Program Paket A) Pada Fase ini, Peserta didik mampu :

- Mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila; mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah; mengenal aturan di lingkungan keluarga dan sekola; menceritakan contoh sikap mematuhi dan- 101 - tidak mematuhi aturan di keluarga dan sekolah; menunjukkan perilaku mematuhi aturan di keluarga dan sekolah.
- Menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobinya; menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah; menceritakan dan menghargai perbedaan baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun nonfisik (contoh: miskin, kaya, dll) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan sekolah.
- Mengidentifikasi dan menceritakan bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan keluarga dan sekolah; mengenal ciriciri fisik lingkungan keluarga dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan menyebutkan contoh sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar serta mempraktikkannya di lingkungan keluarga dan sekolah.

CAPAIAN BERDASARKAN ELEMEN

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
PANCASILA	Peserta didik mampu mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
	Pancasila. Peserta didik mampu menerapkan nilai nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku mematuhi aturan di keluarga dan sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobinya. Peserta didik mampu menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah. Peserta didik mampu menceritakan dan menghargai perbedaan baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun nonfisik (contoh : miskin, kaya, dll) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan sekolah
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menceritakan bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu mengenal ciri-ciri fisik lingkungan keluarga dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar serta mempraktikkannya di lingkungan keluarga dan sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 17. Validasi Ahli

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.uinjember@gmail.com

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Usaidillah
Jabatan : Kepala Pusat Pusdik
Instansi asal : LP2M

Menyatakan bahwa materi pembelajaran dengan judul :
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II Di MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024/2025
Dari mahasiswa atas nama :
Nama : Maslinda
Nim : 202101040032
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran berikut:
1. .....
2. .....

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaima semestinya.

Jember, 21 Nov 2024
Validator,

Usaidillah
NIP. 198512042015031002

)*coret yang tidak perlu

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II Di MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024/2025
Sasaran : Siswa Kelas II MI Al-Hidayah Mangli Jember
Peneliti : Maslinda
Validator : .....

Petunjuk!
Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat bapak/ibu terhadap setiap pernyataan tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II di MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2024/2025. Atas ketersediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, diucapkan terimakasih.

Keterangan:
1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat Baik

No	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Pendahuluan						
1	Kejelasan petunjuk belajar			✓		
2	Kejelasan langkah-langkah dalam persiapan pembelajaran					✓
3	Kejelasan capaian pembelajaran				✓	
4	Kejelasan penggambaran materi yang akan dipelajari					✓
Aspek inti						
5	Keruntutan isi/uraian materi					✓
6	Kejelasan contoh yang disertakan untuk memperjelas isi				✓	
7	Kejelasan dan kesesuaian relevansi bahasa yang digunakan				✓	
8	Kemenarikan isi materi dalam memotivasi					✓
9	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran				✓	
10	Kesesuaian materi untuk karakter peserta didik				✓	
Aspek Evaluasi						
11	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal					✓
12	Runtutan soal yang disajikan					✓
13	Tingkat kesulitan soal				✓	
14	Kesesuaian tes terhadap capaian pembelajaran			✓		
15	Keseimbangan proporsi soal				✓	
16	Ketetapan pemberian feedback atas jawaban			✓		
Aspek Penutup						
17	Kejelasan rangkuman sebagai materi pengulangan					✓
18	Penyajian daftar pustaka/referensi					✓

Komentar / Saran Umum:
- Buat petunjuk pembelajaran (1)
- Feedback yg jelas (16)
- Rangkuman di gabung (17)

Kesimpulan
Program ini dinyatakan:
( ) Layak untuk digunakan tanpa revisi
(✓) Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
( ) Tidak layak untuk digunakan

Jember, 21 November 2024
Ahli Materi

Usaidillah
NIP. 198512042015031002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 18. Data Hasil Belajar Siswa

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
No	**Pretest**	**Posttest**	**No**	**Pretest**	**Posttest**
1	40	70	**1**	70	100
2	20	60	**2**	50	90
3	40	50	**3**	40	90
4	30	70	**4**	30	70
5	50	60	**5**	40	80
6	20	50	**6**	50	90
7	40	60	**7**	20	70
8	30	50	**8**	40	80
9	10	60	**9**	50	100
10	50	70	**10**	40	80
11	40	70	**11**	60	90
12	20	50	**12**	20	80
13	40	60	**13**	50	100
14	40	70	**14**	40	80
15	10	40	**15**	30	90
16	20	70	**16**	30	80
17	50	80	**17**	60	100
18	30	70	**18**	40	80
19	20	50	**19**	50	90
20	60	90	**20**	60	100
21	20	50	**21**	20	70
22	0	30	**22**	60	80
23	50	70	**23**	40	90
24	50	80	**24**	70	100
25	40	60	**25**	50	90
26	30	50	**26**	0	60
27	70	70	**27**	30	80
28	60	80	**28**	40	90
29	50	60	**29**	40	80
			30	60	90
			31	70	100
			32	50	90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 19. Hasil Uji Normalitas

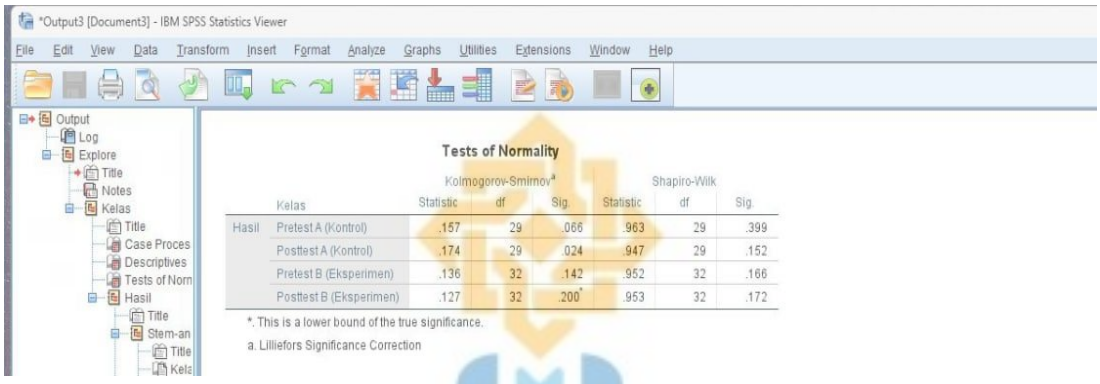

*Output3 [Document3] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Output
- Log
- Explore
  - Title
  - Notes
  - Kelas
    - Title
    - Case Proces
    - Descriptives
    - Tests of Norm
    - Hasil
      - Title
      - Stem-an
        - Title
        - Kela

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a] Statistic	df	Sig.	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest A (Kontrol)	.157	29	.066	.963	29	.399
	Posttest A (Kontrol)	.174	29	.024	.947	29	.152
	Pretest B (Eksperimen)	.136	32	.142	.952	32	.166
	Posttest B (Eksperimen)	.127	32	.200*	.953	32	.172

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 20. Hasil Uji Homogenitas

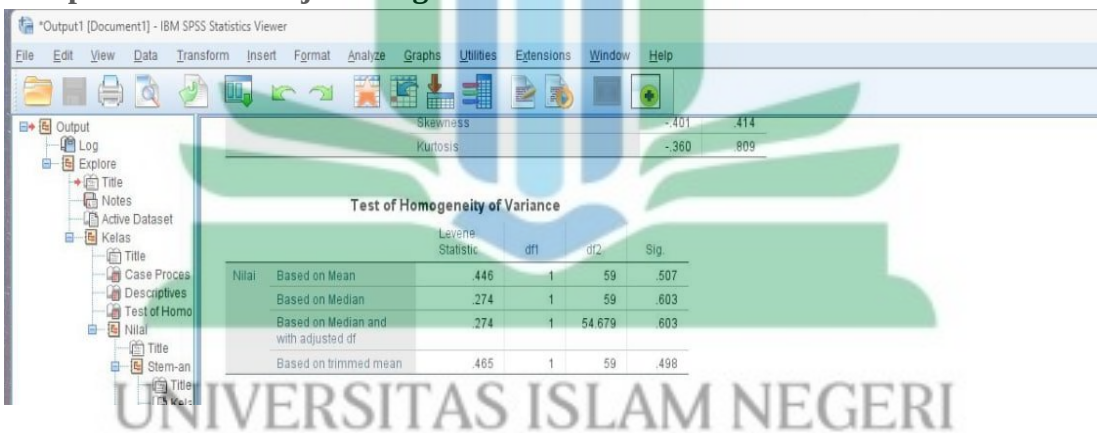

*Output1 [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Output
- Log
- Explore
  - Title
  - Notes
  - Active Dataset
  - Kelas
    - Title
    - Case Proces
    - Descriptives
    - Test of Homo
    - Nilai
      - Title
      - Stem-an
        - Title

Skewness		-.401	.414
Kurtosis		-.360	.809

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.446	1	59	.507
	Based on Median	.274	1	59	.603
	Based on Median and with adjusted df	.274	1	54.679	.603
	Based on trimmed mean	.465	1	59	.498

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 21. Hasil Uji Independent Sampel T-Test

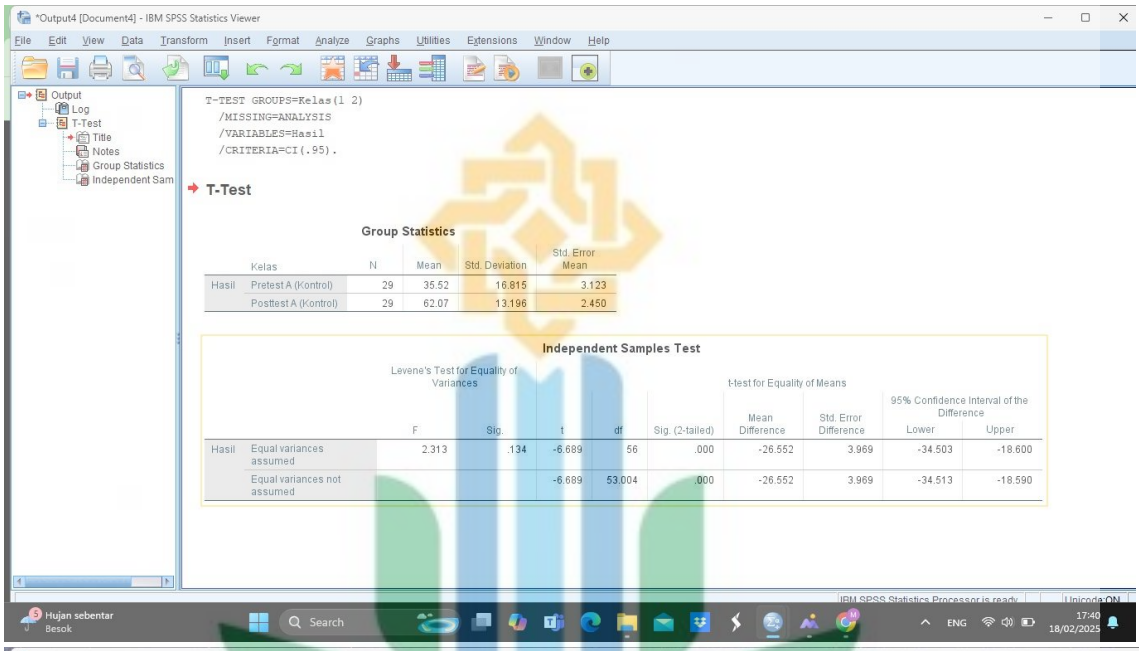

```
T-TEST GROUPS=Kelas(1 2)
  /MISSING=ANALYSIS
  /VARIABLES=Hasil
  /CRITERIA=CI(.95).
```

T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Pretest A (Kontrol)	29	35.52	16.815	3.123
	Posttest A (Kontrol)	29	62.07	13.196	2.450

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	2.313	.134	-6.689	56	.000	-26.552	3.969	-34.503	-18.600
	Equal variances not assumed			-6.689	53.004	.000	-26.552	3.969	-34.513	-18.590

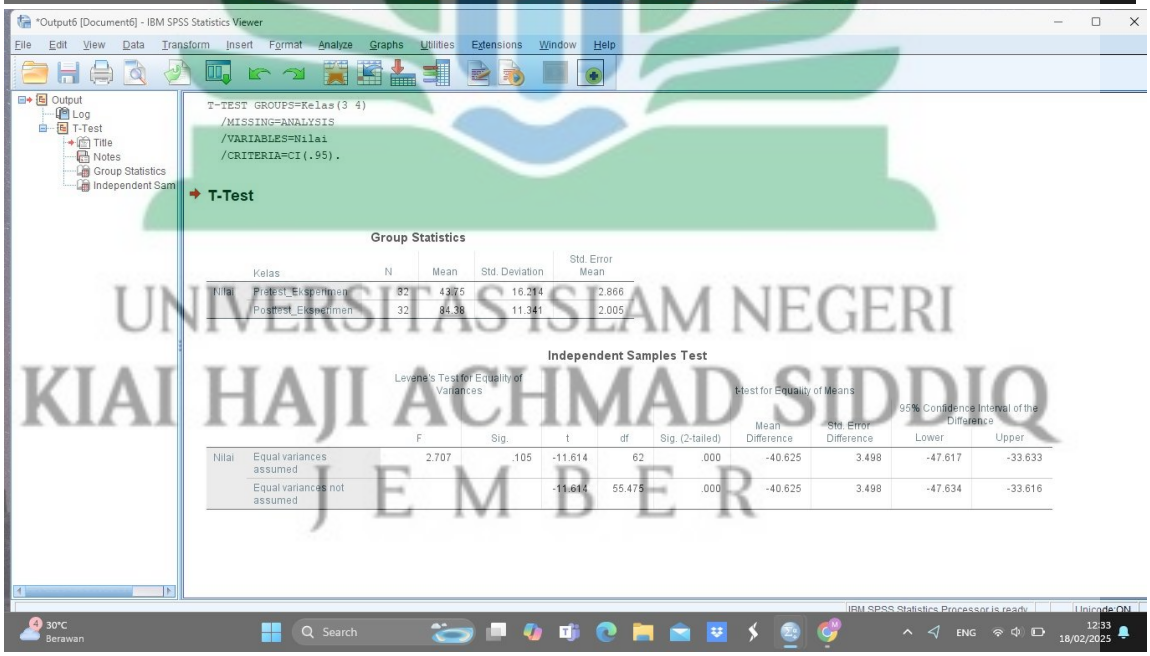

```
T-TEST GROUPS=Kelas(3 4)
  /MISSING=ANALYSIS
  /VARIABLES=Nilai
  /CRITERIA=CI(.95).
```

T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Pretest_Eksperimen	32	43.75	16.214	2.866
	Posttest_Eksperimen	32	84.38	11.341	2.005

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	2.707	.105	-11.614	62	.000	-40.625	3.498	-47.617	-33.633
	Equal variances not assumed			-11.614	55.475	.000	-40.625	3.498	-47.634	-33.616

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 22. Hasil Uji Dependen (*Paired Sample T-test*)

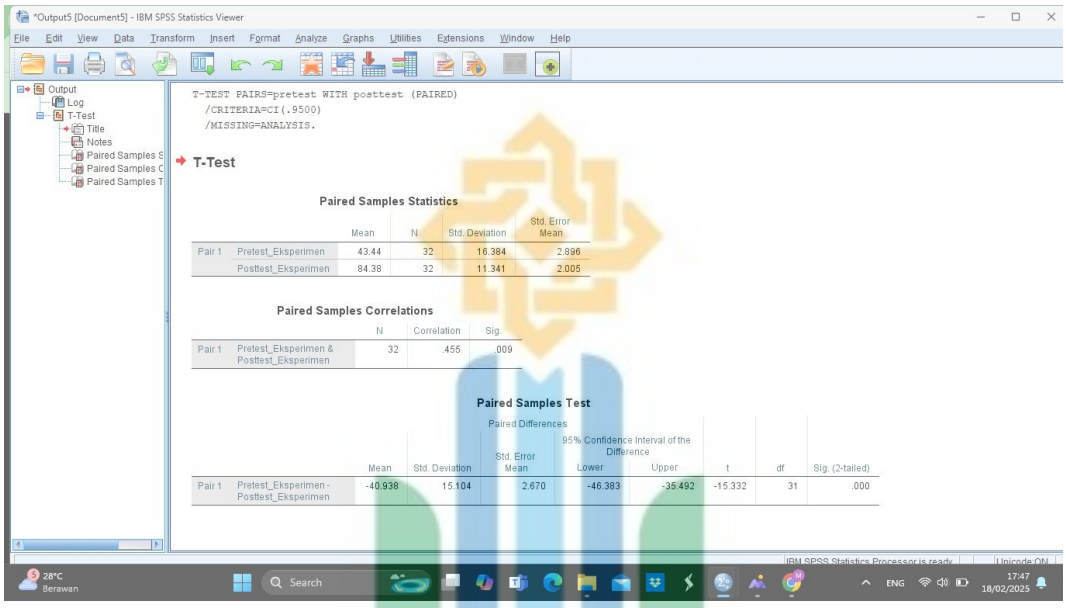

```
T-TEST PAIRS=pretest WITH posttest (PAIRED)
  /CRITERIA=CI(.9500)
  /MISSING=ANALYSIS.
```

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest_Eksperimen	43.44	32	16.384	2.896
	Posttest_Eksperimen	84.38	32	11.341	2.005

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest_Eksperimen & Posttest_Eksperimen	32	.455	.009

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest_Eksperimen - Posttest_Eksperimen	-40.938	15.104	2.670	-46.383	-35.492	-15.332	31	.000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 23. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

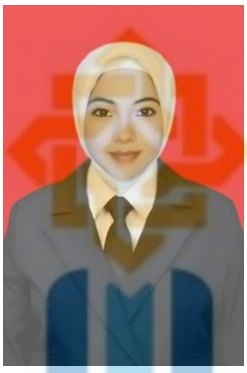

A. Indentitas Penulis

Nama	: Maslinda
Nim	: 202101040032
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 25 Desember 2002
Agama	: Islam
Alamat	: Dusun Krajan Tamansari, tegalsari, banyuwangi
Jurusan	: Pendidikan Islam
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Email	: uyinda84@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Khodijah 24	2006-2008
2. MI Darul Falah	2008-2014
3. SMP Mukhtar Syafa'at	2014-2017
4. SMK Mukhtar Syafa'at	2017-2020
5. UIN KHAS Jember	2020-2025